

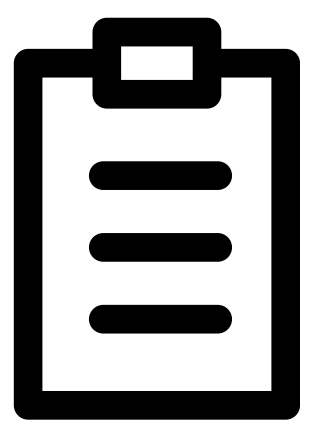


DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA PADANG PANJANG

● ● ●  
**PANDUAN  
GERAKAN  
PEDULI DAN  
BERBUDAYA  
LINGKUNGAN  
HIDUP DI  
SEKOLAH  
(PBLHS)**



**1**  
KATA PENGANTAR



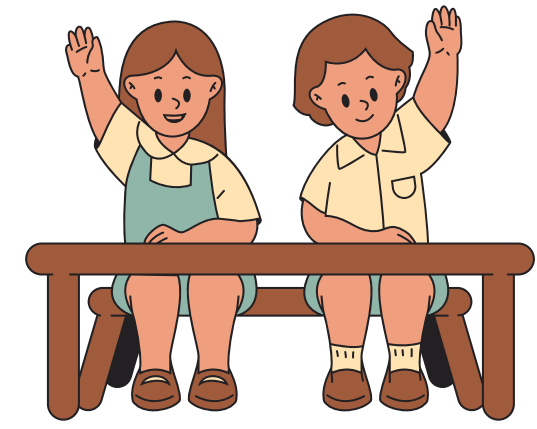
**3**  
PEMBERIAN  
PENGHARGAAN  
ADIWIYATA



**8**  
PERENCANAAN GERAKAN  
PBLHS



**6**  
PEMBINAAN GERAKAN  
PBLHS



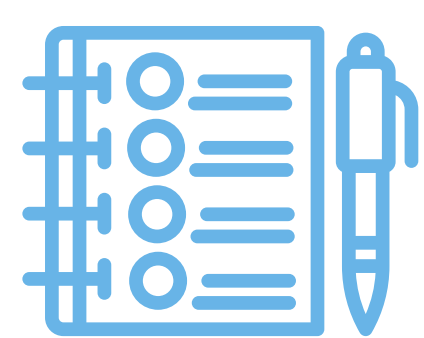
**8**  
PEMBENTUKAN TIM  
ADIWIYATA



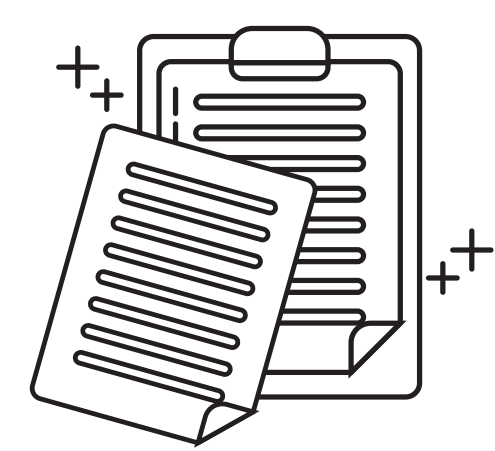
**9**  
PENYUSUNAN  
PERENCANAAN GERAKAN  
PBLHS



**15**  
IPLMH

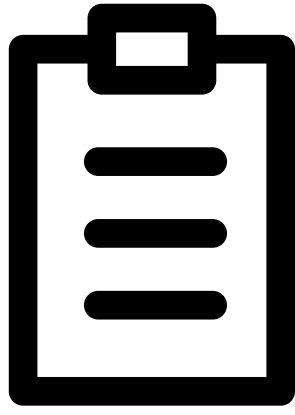


**10**  
LAPORAN EDS



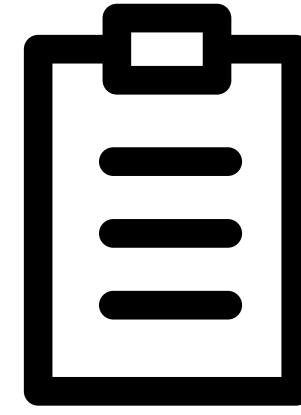
16

RENCANA GERAKAN  
PBLHS 4 TAHUNAN



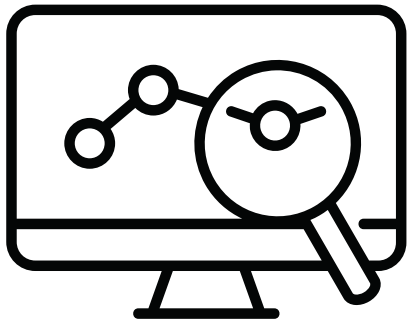
18

RENCANA GERAKAN  
PBLHS TAHUNAN



20

PEMANTAUAN DAN  
EVALUASI GERAKAN  
PBLHS



19

KTSP DAN RPP



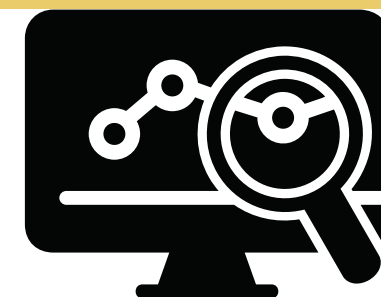
21

CSA



23

RENCANA GERAKAN  
PBLHS YANG DISUSUN  
BERDASARKAN EDS DAN  
IPLMH



24

RENCANA GERAKAN  
PBLHS YANG  
TERINTEGRASI DALAM 1  
DOKUMEN KTSP



29

PELAKSANAAN GERAKAN  
PBLHS



29

KEBERSIHAN, FUNGSI  
SANITASI DAN DRAINASE



32

PENANAMAN DAN  
PEMELIHARAAN  
POHON/TANAMAN



30

PENGELOLAAN SAMPAH



34

KONSERVASI AIR



36

KONSERVASI ENERGI



40

PENERAPAN PRLH UNTUK  
MASYARAKAT SEKITAR  
SEKOLAH/ DAERAH



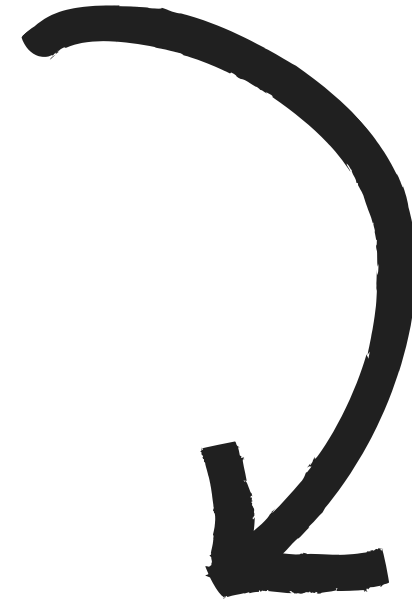
38

INOVASI PENERAPAN  
RPLH



42

KAMPANYE DAN  
PUBLIKASI GERAKAN  
PBLHS



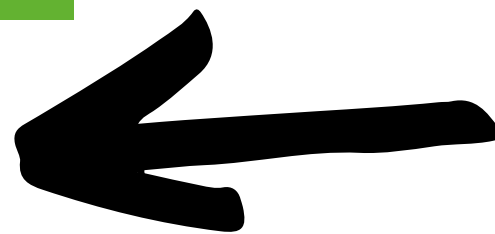
47

PEMANTAUAN DAN  
EVALUASI GERAKAN  
PBLHS



47

MEMBENTUK DAN  
MEMBERDAYAKAN KADER  
ADIWIYATA



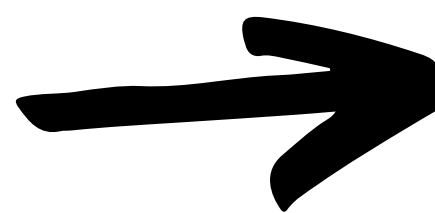
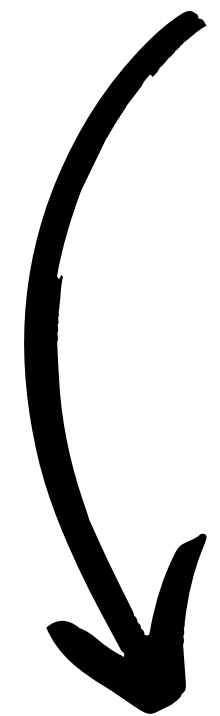
50

PENAMAAN DOKUMEN



51

DAFTAR PUSTAKA





## ADIWIYATA

### KATA PENGANTAR

Pada awalnya penyelenggaraan PLH di Indonesia dilakukan oleh Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta pada tahun 1975. Pada tahun 1977/1978 rintisan Garis-garis Besar Program Pengajaran Lingkungan Hidup diujicobakan di 15 Sekolah Dasar Jakarta. Pada tahun 1979 di bawah koordinasi Kantor Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup (Meneg PPLH) dibentuk Pusat Studi Lingkungan (PSL) di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta, dimana pendidikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL mulai dikembangkan). Sampai tahun 2010, jumlah PSL yang menjadi Anggota Badan Koordinasi Pusat Studi Lingkungan (BKPSL) telah berkembang menjadi 101 PSL.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional (Ditjen Dikdasmen Depdiknas), menetapkan bahwa penyampaian mata ajar tentang kependudukan dan lingkungan hidup secara integratif dituangkan dalam kurikulum tahun 1984 dengan memasukkan materi kependudukan dan lingkungan hidup ke dalam semua mata pelajaran pada tingkat menengah umum dan kejuruan. Tahun 1989/1990 hingga 2007, Ditjen Dikdasmen Depdiknas, melalui Proyek Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) melaksanakan program Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup; sedangkan Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) mulai dikembangkan pada tahun 2003 di 120 sekolah. Sampai dengan berakhirnya tahun 2007, proyek PKLH telah berhasil mengembangkan SBL di 470 sekolah, 4 Lembaga Penjamin Mutu (LPMP) dan 2 Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG).

Prakarsa Pengembangan Lingkungan Hidup juga dilakukan oleh LSM. Pada tahun 1996/1997 terbentuk Jaringan Pendidikan Lingkungan yang beranggotakan LSM yang berminat dan menaruh perhatian terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup. Hingga tahun 2010, tercatat 150 anggota Jaringan Pendidikan Lingkungan (JPL, perorangan dan lembaga) yang bergerak dalam pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup. Sedangkan tahun 1998 - 2000 Proyek Swiss Contact berpusat di VEDC (Vocational Education Development Center) Malang mengembangkan Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Menengah Kejuruan melalui 6 PPPG lingkup Kejuruan dengan melakukan pengembangan materi ajar PLH dan berbagai pelatihan lingkungan hidup bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan termasuk guru SD, SMP, dan SMA.

Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program ini dilaksanakan di 10 sekolah di Pulau Jawa sebagai sekolah model dengan melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup.

Sejak tahun 2006 sampai 2011 yang ikut partisipasi dalam program Adiwiyata baru mencapai 1.351 sekolah dari 251.415 sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) Se-Indonesia, diantaranya yang mendapat Adiwiyata mandiri : 56 sekolah, Adiwiyata: 113 sekolah, calon Adiwiyata 103 sekolah, atau total yang mendapat penghargaan Adiwiyata mencapai 272 Sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) Se-Indonesia. Dari keadaan tersebut di atas, sebarannya sebagaimana besar di pulau Jawa, Bali dan ibu kota propinsi lainnya, jumlah/ kuantitas masih sedikit, hal ini dikarenakan pedoman Adiwiyata yang ada saat ini masih sulit diimplementasikan.

Dilain pihak Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, belum dapat menjawab kendala yang dihadapi daerah, khususnya bagi sekolah yang melaksanakan program Adiwiyata. Hal tersebut terutama kendala dalam penyiapan dokumentasi terkait kebijakan dan pengembangan kurikulum serta, sistem evaluasi dokumen dan penilaian fisik . Dari kendala tersebut diatas, maka dianggap perlu untuk dilakukan penyempurnaan Buku Panduan Pelaksanaan Program Adiwiyata 2012 dan sistem pemberian penghargaan yang tetap merujuk pada kebijakankebijakan yang telah ditetapkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud. Oleh karenanya diharapkan sekolah yang berminat mengikuti program Adiwiyata tidak merasa terbebani, karena sudah menjadi kewajiban pihak sekolah memenuhi Standar Pendidikan Nasional sebagaimana dilengkapi dan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 tahun 2005, yang dijabarkan dalam 8 standar pengelolaan pendidikan.

Dengan melaksanakan program Adiwiyata akan menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.

## PEMBERIAN PENGHARGAAN ADIWIYATA

### 1. Pengertian Penghargaan Adiwiyata

Penghargaan Adiwiyata merupakan pemberian insentif yang diberikan kepada sekolah yang telah berhasil memenuhi 4 (empat) komponen program Adiwiyata. Bentuk insentif yang diberikan dapat berupa piagam, piala dan atau bentuk lainnya.

### 2. Tujuan Pemberian Penghargaan Adiwiyata

- Sebagai wujud apresiasi atas usaha yang telah dilakukan sekolah dalam upaya melaksanakan perlindungan dan pengeloan lingkungan dalam proses pembelajaran,
- Sebagai tanda bahwa suatu sekolah telah melaksanakan 3 (Tiga) Komponen
- Sebagai dasar untuk pelaksanaan pembinaan program adiwiyata yang harus dilaksanakan oleh pihak kabupaten/kota, provinsi, dan pusat.

### 3. Jenis dan Bentuk Penghargaan

- Sekolah Adiwiyata kabupaten/kota mendapat penghargaan dari Bupati/Walikota, bentuk penghargaan berupa piagam dan piala
- Sekolah Adiwiyata provinsi mendapatkan penghargaan dari Gubernur, bentuk penghargaan berupa piagam dan piala
- Sekolah Adiwiyata nasional mendapatkan penghargaan piagam dari Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan piala dari Menteri Lingkungan Hidup.
- Sekolah Adiwiyata Mandiri mendapatkan penghargaan piagam dari Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan piala dari Menteri Lingkungan Hidup, yang diserahkan oleh Presiden

No	Jenis Penghargaan	Bentuk Penghargaan	Penghargaan	Tim Evaluasi
1	Sekolah Adiwiyata Kabupaten/ Kota	Piagam dan Piala	Bupati/Walikota	Kabupaten/Kota
2	Sekolah Adiwiyata Provinsi	Piagam dan Piala	Gubernur	Provinsi
3	Sekolah Adiwiyata Nasional	Piagam dan Piala	Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Nasional
4	Adiwiyata Mandiri	Piagam dan Piala	Menteri Lingkungan Hidup	Nasional



## 4. Prinsip-prinsip Dasar Program Adiwiyata

Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini;

1. Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
2. Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif

## 5. Komponen Adiwiyata :

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 3 (tiga) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. ketiga komponen tersebut adalah;

1. Perencanaan Gerakan PBLHS
2. Pelaksanaan Gerakan PBLHS
3. Pemantauan dan Evaluasi Gerakan PBLHS

## 6. Keuntungan mengikuti Program Adiwiyata

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
3. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
4. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
5. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

# GERAKAN PBLHS

## Komitmen



adanya kesepakatan dalam bentuk komitmen dari Kepala sekolah dan warga sekolah mengenai gerakan PBLHS



## Kebersamaan

Bekerja sama dan saling terorganisir dalam menjalankan Gerakan PBLHS warga sekolah



## keberlanjutan



Setelah telaksana, bukan hanya sebatas mendapatkan penghargaan saja, tapi dilakukan secara berkelanjutan



## PEMBINAAN GERAKAN PBLHS

### A. POKOK-POKOK MATERI PEMBINAAN

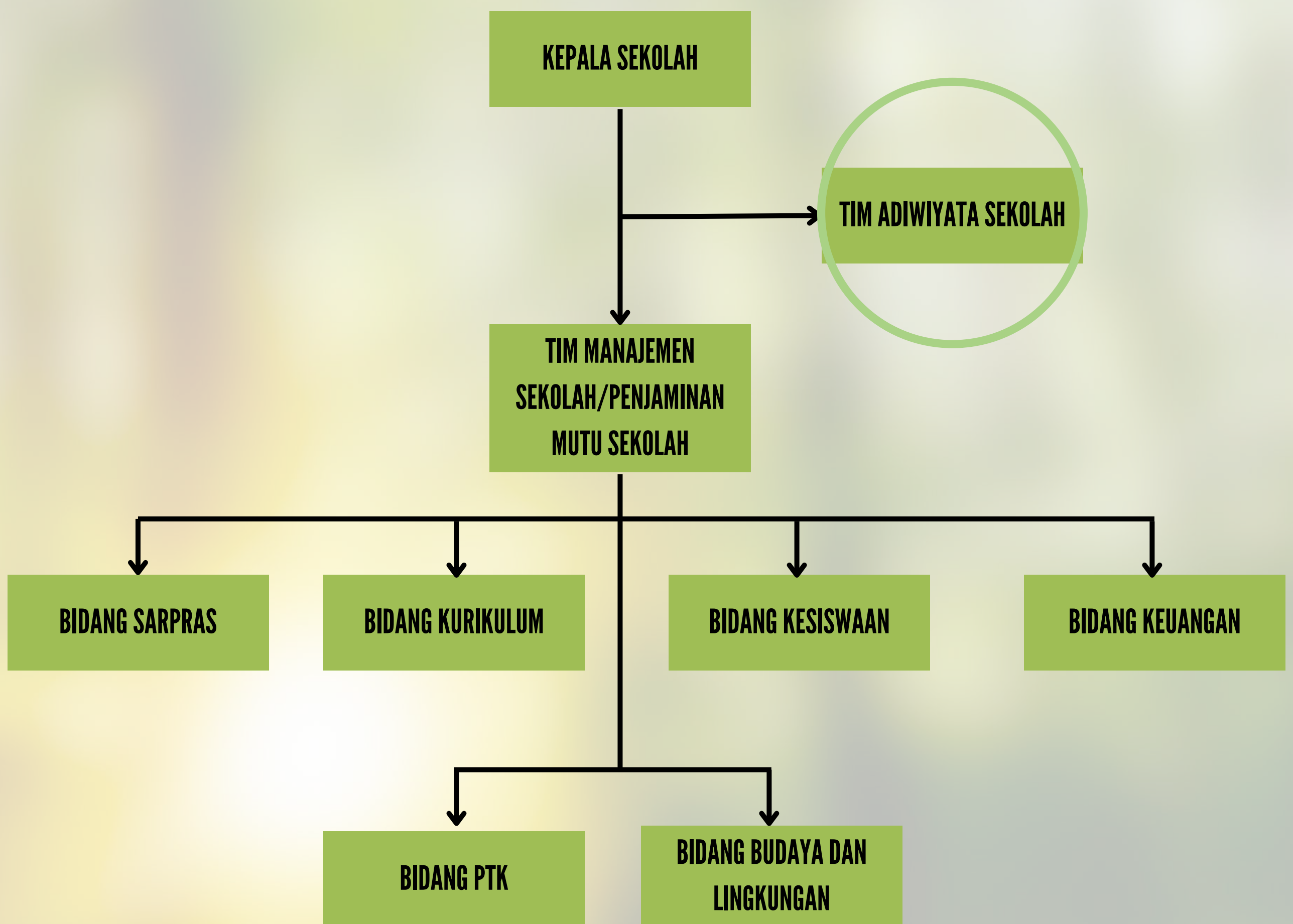
1. Materi pembinaan untuk Tim Pembina Gerakan PBLHS
  - a. Kebijakan Gerakan PBLHS merupakan pokok-pokok isi dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mengatur tentang Gerakan PBLHS
  - b. Tahapan kegiatan sekolah dalam pelaksanaan Gerakan PBLHS
  - c. Cara Pencapaian kriteria sekolah adiwiyata
  - d. cara pengisian kuisisioner Evaluasi Mandiri Gerakan PBLHS
2. Materi Pembinaan untuk Tim Penilai Sekolah Adiwiyata
  - a. Kebijakan Gerakan PBLHS merupakan pokok-pokok isi dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mengatur tentang Gerakan PBLHS
  - b. Pedoman Teknis Penilaian Sekolah Adiwiyata
3. Materi Pembinaan Sekolah Adiwiyata
  - a. Kebijakan Gerakan PBLHS merupakan pokok-pokok isi dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mengatur tentang Gerakan PBLHS
  - b. Tahapan pelaksana PBLHS
  - c. Cara pencapaian kriteria Sekolah Adiwiyata
  - d. Cara pengisian Kuisisioner Evaluasi Mandiri Gerakan PBLHS

Kegiatan	Lingkup Materi	Jangka Waktu	Output/Hasil
Sosialisasi/ Kampanye	Kebijakan Gerakan PBLHS	1-3 jam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para pihak terkait memahami Kebijakan Gerakan PBLHS</li> <li>2. Terbangunnya komitmen sekolah untuk melaksanakan gerakan PBLHS</li> </ol>
Bimbingan Teknis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman pembinaan dan Pelaksanaan Gerakan PBLHS</li> <li>2. Pedoman penilaian sekolah Adiwiyata</li> </ol>	5-6 jam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tim Pembina dan sekolah memiliki persepsi yang sama dalam implementasi Gerakan PBLHS</li> <li>2. Tim Penilai memahami cara menilai sekolah adiwiyata</li> </ol>
Pendampingan dan fasilitasi sarana, prasarana, tenaga ahli, dan/atau bantuan lainnya	Pelaksanaan Gerakan PBLHS	Sesuai Kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim Pembina terlibat langsung di lapangan</li> <li>2. ada solusi terhadap kebutuhan sarana, prasarana, dan tenaga praktisi Gerakan PBLHS</li> </ol>

## A. PENGERTIAN

1. Pendidikan lingkungan hidup adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan aksi kepedulian individu, komunitas dan organisasi-organisasi serta berbagai pihak terhadap permasalahan lingkungan untuk keberlanjutan pembangunan bagi generasi sekarang dan masa yang akan datang
2. Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut dengan (PBLHS) adalah aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring dan berkelanjutan yang dilakukan oleh sekolah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup
3. Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut dengan PRLH adalah sikap dan tindakan warga sekolah dalam menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup
4. Konservasi energi adalah tindakan mengurangi jumlah penggunaan energi tanpa mengurangi keamanan, kenyamanan dan produktifitas
5. Konservasi Air adalah tindakan atau perilaku yang disengaja dalam pengelolaan air bersih melalui teknologi atau perilaku sosial
6. Laporan Evaluasi Diri Sekolah yang selanjutnya disebut dengan EDS yaitu suatu dokumen yang berisikan tentang hasil proses evaluasi yang bersifat internal yang melibatkan pemangku kepentingan untuk melihat kinerja sekolah berdasarkan standar nasional pendidikan
7. Identifikasi Potensi dan Masalah lingkungan hidup yang selanjutnya disebut dengan IPMLH adalah pemetaan potensi dan masalah lingkungan hidup di sekolah dan lokal/daerah dengan memperhatikan isu lingkungan hidup global
8. Rencana Kerja Jangka Menengah yang selanjutnya disebut dengan RKJM adalah suatu dokumen yang memuat rencana program pengembangan sekolah 4 (empat) tahunan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki menuju sekolah yang memenuhi standar pendidikan nasional
9. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang selanjutnya disebut dengan RKAS adalah rencana kerja sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan sekolah selama 1 (satu) tahun.
10. Rencana Gerakan PBLHS adalah lembar yang memuat rencana kegiatan sekolah dalam rangka penerapan PRLH yang terintegrasi dalam manajemen dan proses pembelajaran di sekolah
11. Dokumen Satu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang selanjutnya disebut dengan Dokumen Satu KTSP adalah kurikulum operasional yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh sekolah
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disebut dengan RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk 1 pertemuan atau lebih, yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar
13. Program Pengembangan Diri adalah rencana kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai kondisi sekolah
14. Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah yang berhasil melaksanakan gerakan PBLHS
15. Sekolah Adiwiyata adalah Sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan PBLHS
16. Calon Sekolah Adiwiyata yang selanjutnya disebut dengan CSA adalah sekolah yang diusulkan untuk mendapatkan penghargaan adiwiyata
17. Kader Adiwiyata adalah peserta didik sekolah yang ditetapkan oleh kepala sekolah dan dibina untuk berperan aktif dan menggerakkan warga sekolah dan warga sekitarnya dalam menerapkan PRLH

## PEMBENTUKAN TIM ADIWIYATA



Setiap satuan pendidikan yang melaksanakan Gerakan PBLHS diwajibkan memiliki Tim Adiwiyata Sekolah. Tim Adiwiyata Sekolah merupakan bagian dari manajemen sekolah/tim penjamin mutu sekolah atau dapat merupakan tim yang dibentuk dari kepala sekolah.

Tugas Tim Adiwiyata Sekolah adalah:

1. melakukan IPMLH;
2. menyusun rencana Gerakan PBLHS berdasarkan hasil PMLH dan laporan EDS;
3. mengkoordinasikan pelaksanaan Gerakan PBLHS;
4. melakukan pemantauan, evaluasi, dan menyusun laporan hasil pelaksanaan Gerakan PBLHS.

### **Pelaksanaan IPMLH.**

Pelaksanaan IPMLH dilakukan melalui tahapan:

1. melakukan inventarisasi potensi dan masalah lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global;
2. menentukan potensi dan masalah lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global yang prioritas untuk dikembangkan dan diselesaikan;

## Contoh Struktur Organisasi Adiwiyata



## Penyusunan Rencana Gerakan PBLHS

tahapannya

1. Merumuskan potensi masalah dan masalah lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global yang prioritas untuk dikembangkan dan diselesaikan kedalam rencana Gerakan PBLHS berdasarkan hasil IPMLH. Rencana Gerakan PBLHS merupakan bagian integral dari RKAS (RKT) dan RKJM dan sebagai salah satu bahan penyusunan RKAS (RKT) dan RKJM dan sebagai salah satu bahan penyusunan RKAS (RKT) dan RKJM berikutnya.
2. memeriksa laporan EDS (Aspek Lingkungan Hidup), apakah penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah mencakup kegiatan dalam rangka pengembangan potensi dan pemecahan masalah prioritas yang telah teridentifikasi berdasarkan hasil IPMLH
3. menyusun kegiatan berdasarkan hasil IPMLH dan evaluasi Laporan EDS dengan tahapan
  - a. memasukan setiap kegiatan yang berdampak terhadap perubahan perilaku dan/atau perubahan fisik lingkungan hidup, mencakup:
    - i. perubahan dalam penyusunan Dokumen satu KTSP dan RPP yang mengintegrasikan penerapan PRLH
    - ii. perubahan pelaksanaan pembelajaran matan pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan diri yang mengintegrasikan penerapan PRLH
  - b. menentukan target capaian dari setiap kegiatan, mencakup
    - i. perubahan perilaku dan kondisi fisik lingkungan hidup dalam waktu 4 tahun dan 1 tahun
    - ii. peningkatan kualitas lingkungan hidup, misalnya: pengurangan timbulan sampah, peningkatan jumlah pohon/tanaman yang ditanam dan dipelihara, efisiensi penggunaan air dan listrik.

# PERENCANAAN GERAKAN PBLHS

## Laporan evaluasi diri sekolah (EDS)

EDS yaitu suatu proses evaluasi internal oleh suatu kepentingan pemangku kepentingan pendidikan untuk mengetahui secara menyeluruh kinerja sekolah berdasarkan Standar Nasional Sekolah (SNP) yang digunakan sebagai penyusunan RKS dan RKAS dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah secara konsisiten dan berkelanjutan.

Tujuan EDS adalah

- menilai kinerja sekolah berdasarkan SNP
- mengetahui tahapan pengembangan dalam mencapai SNP sebagai peningkatan mutu pendidikan
- Menyusun RKS/RKAS sesuai kebutuhan nyata dalam rangka pemenuhan SNP

Manfaat Laporan EDS

- tingkat sekolah
  - Sekolah lebih mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sendiri dan merencanakan pengembangan dan peningkatan ke depan
  - sekolah dapat memiliki data dasar yang akurat sebagai dasar untuk pengembangan dan peningkatan di masa mendatang
  - sekolah dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan, mengkaji peningkatan tersebut berjalan dengan baik dan menyesuaikan program sesuai dengan hasilnya
  - sekolah dapat memberikan laporan formal kepada pemangku kepentingan demi meningkatkan akuntabilitas sekolah
- Tingkat lain dalam sistem
  - menyediakan data dan informasi yang penting untuk perencanaan, pembuatan keputusan, dan perencanaan anggaran tingkat pendidikan
  - mengidentifikasi bidang prioritas untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan
  - mengidentifikasi jenis dukungan yang dibutuhkan terhadap sekolah
  - mengidentifikasi pelatihan serta kebutuhan program pengembangan lainnya
  - mengidentifikasi keberhasilan sekolah berdasarkan berbagai indikator pencapaian sesuai dengan standar pelayanan minimal dan standar pendidikan nasional

lingkup EDS

1. Standar Sarana dan Prasarana
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Penilaian
5. Standar Kompetensi Kelulusan
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan
8. Standar Pembiayaan

lingkup EDS

## 1. Standar Sarana dan Prasarana

- Apakah sarana sekolah sudah memadai ?
- Apakah sekolah dalam kondisi terpelihara dengan baik ?

## 2. Standar Isi

- Apakah Kurikulum sudah sesuai dan relevan ?
- Bagaimana sekolah menyediakan apa yang dibutuhkan dalam pengembangan pribadi peserta didik?

## 3. Standar Proses

- Apakah silabus sudah sesuai dan relevan?
- Apakah RPP direncanakan untuk mencapai pembelajaran efektif ?
- Apakah sumber belajar untuk pembelajaran dapat diakses dan dipergunakan secara tepat?
- Apakah pembelajaran menerapkan prinsip-prinsip PAKEM/CTL?
- Apakah sekolah memenuhi kebutuhan semua peserta didik?
- Bagaimana cara sekolah mempromosikan dan mempertahankan etos pencapaian prestasi ?

## 4. Standar Penilaian

- Sistem apakah yang sudah tersedia untuk memberikan penilaian bagi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik?
- Bagaimana penilaian berdampak pada proses belajar?
- Apakah orang tua peserta didik terlibat dalam proses belajar anak mereka ?

## 5. Standar Kompetensi Kelulusan

- Apakah peserta didik dapat mencapai pencapaian akademis yang diharapkan ?
- Apakah peserta didik dapat mengembangkan potensi penuh mereka sebagai anggota masyarakat ?

## 6. Standar Pengelolaan

- Apakah kinerja pengelolaan berdasarkan kerja tim dan kemitraan yang kuat dengan visi dan misi yang jelas dan diketahui oleh semua pihak?
- Apakah ada tujuan dan rencana untuk perbaikan yang memadai ?
- Dampak rencana pengembangan sekolah terhadap peningkatan hasil belajar ?
- Bagaimanakah cara pengumpulan dan penggunaan data yang handal dan valid ?
- Bagaimanakah cara mendukung dan memberikan kesempatan pengembangan profesi bagi para guru dan tenaga kependidikan ?
- Bagaimanakah cara masyarakat daerah mengambil bagian dalam kehidupan sekolah?

## 7. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan

- Apakah pemenuhan jumlah guru dan pegawai lain sudah memadai?

## 8. Standar Pembiayaan

- Bagaimana sekolah mengelola keuangan?
- Upaya apakah yang telah dilaksanakan oleh sekolah untuk mendapatkan tambahan dukungan pembiayaan lainnya?
- Bagaimana cara sekolah menjamin kesetaraan akses?



# PERENCANAAN GERAKAN PBLHS

## laporan evaluasi diri sekolah (EDS)

### STANDAR PENGELOLAAN

1. Adanya Visi, Misi, RKS, RKT, Dokumen satu KTSP tapi belum memuat penerapan PRLH, baru disisipkan kegiatan dan belajar lingkungan hidup yang ada di sekolah
2. Ada Tim Pengembang Sekolah dan Tim Adiwiyata tapi masih belum sinergi masih berjalan sendiri. Tim Adiwiyata Belum melibatkan Tim Pengembangan Sekolah
3. Pembagian kerja belum Melibatkan semua komponen dan deskripsi tugas belum jelas
4. Belum ada kerja sama dengan mitra/masyarakat untuk mengatasi krisis air, listrik, banjir dan sampah

### STANDAR SARANA DAN PRASARANA

1. Adanya Pembibitan dan penghijauan, tapi masih sangat kurang
2. Belum adanya sarpras penampungan air/embung untuk solusi dan sarana mitigasi bencana kebakaran hutan, lahan kemarau atau banjir
3. belum adanya jaring penghambat sampah agar sampah dari sungai atau selokan tidak mengalir ke sekolah
4. Sarpras terkait pemilahan sampah belum terkelola dengan baik

### STANDAR PROSES

1. Adanya RPP dan Ekstrakurikuler terkait lingkungan tapi isu yang dibahas masih sebatas lingkungan hidup di sekolah belum mengintegrasikan penerapan PRLH dalam materi ajar
2. Baru 5% pendidik yang mengintegrasikan penerapan PRLH ke RPP dan pelaksanaan pembelajaran
3. RPP masih dibuat parsial dan hanya menyelipkan kata lingkungan atau sampah, energi, keanekaragaman hayati, air dan makanan sehat (SEKAM) dalam rencana pembelajaran belum membahas lingkungan secara luas khususnya PMLH lokal dan global
4. Peserta didik minim pemahaman tentang isu-isu penerapan PRLH dan belum menjadi bahasan atau penelitian dalam pembelajaran Mapel dan Ekstrakurikuler
5. pembiasaan penerapan PRLH baru melibatkan sebagian peserta didik
6. Perilaku pemilahan dan kelola sampah dengan 3R masih Minim

# PERENCANAAN GERAKAN PBLHS

## laporan EDS

**Contoh Instrumen EDS**

<b>1. ISI ←</b>		<b>STANDAR</b>
<b>1.1. Kurikulum sudah sesuai dan relevan ←</b>		<b>KOMPONEN</b>
<b>1.1.1. Pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan menggunakan panduan yang disusun BSNP. ←</b>		<b>INDIKATOR</b>
<b>Bukti-Bukti Fisik</b>	<b>Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik</b>	
	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">                     Check list pada tahapan pengembangan yang sesuai dengan kondisi sekolah                 </div>	
<b>Tahapan Pengembangan</b>		
<b>Tahap ke-4</b>	<b>PANDUAN GERAKAN PBLHS DI SEKOLAH</b>	<b>Tahap ke-1</b>
Kurikulum sekolah kami disusun dan dikembangkan sesuai dengan panduan BSNP dan menjadi rujukan bagi pengembangan kurikulum sekolah lainnya yang memiliki karakteristik yang sama.	dikembangkan sesuai dengan panduan BSNP.	mengikuti panduan yang disusun BSNP namun masih memerlukan pengembangan.
		Kurikulum sekolah kami belum sepenuhnya mengikuti panduan yang disusun BSNP.
<b>Rekomendasi:</b>		

<b>Standar Nasional</b>	<b>Contoh Bukti Data Kuantitatif</b>	<b>Contoh Bukti Data Kualitatif</b>
1. Sarana dan Prasarana	Luas lahan (sertifikat), jumlah ruangan, dll.	Kondisi ruangan dan kantor (kartu pemeliharaan)
2. Isi	Dokumen Kurikulum, dll.	Proses Pengembangan Kurikulum
3. Proses	Dokumen Silabus, RPP, dll.	Proses Pengembangan Silabus, RPP
4. Penilaian	Kisi-kisi penilaian, Lembar soal, Dokumen Hasil Belajar dan UN, Rapor, Daftar Nilai dll.	Rekomendasi hasil belajar kpd peserta dan orang tua (dalam Rapor) dan catatan pelaksanaan program remedi & pengayaan.
5. Kompetensi Lulusan	Dokumen Data lulusan (data melanjutkan dan bekerja), Pencapaian KKM (leger nilai)	Data alumni, buku catatan kepribadian
6. Pengelolaan	Dokumen RKS/RPS, kesepakatan kerjasama (MoU), laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah dll.	Profil sekolah, catatan berbagai bentuk partisipasi masyarakat dlm pengelolaan sekolah, wiyata mandala, sekolah sehat
7. PTK	Jumlah pendidik & tendik, daftar kualifikasi guru & tendik	Daftar guru yang sudah bersertifikat, Guru berprestasi, Kasek & tendik yang berprestasi
8. Pembiayaan	Dokumen RAPBS, Dokumen laporan akuntabilitas, Daftar penerimaan sumbangan orang tua & masyarakat	Laporan Akuntabilitas keuangan sekolah, notulensi rapat penentuan penggunaan anggaran

# PERENCANAAN GERAKAN PBLHS

## laporan EDS

1. STANDAR SARANA DAN PRASARANA		
1.1. Apakah sarana sekolah sudah memadai?		
<b>Spesifikasi menurut standar sarana dan prasarana</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah mematuhi standar terkait dengan sarana dan prasarana (ukuran ruangan, jumlah ruangan, dan persyaratan untuk sistem ventilasi, dll)</li> <li>• Sekolah mematuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam kelompok belajar</li> <li>• Sekolah mematuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran</li> </ul>		
<b>Indikator Pencapaian</b>		
Bukti-bukti prestasi sekolah (Mohon beri tanda centang pada jenis bukti berikut)	Ringkasan prestasi sekolah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat yang dicapai
Catatan mengenai ukuran ruangan, jumlah dan sarana prasarana Ukuran kelompok belajar Catatan peralatan dan sumber belajar Catatan pengeluaran Lainnya (mohon jelaskan)	<b>Lahan Sekolah :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas lahan 15.850 m<sup>2</sup></li> <li>- Rasio luas lahan terhadap peserta didik 1:44 m<sup>2</sup></li> <li>- Bukti kepemilikan lahan berupa sertifikat</li> </ul> <b>Bangunan Gedung</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas lantai 4.826 m<sup>2</sup></li> <li>- Rasio luas lantai terhadap peserta didik 1:13 m<sup>2</sup></li> <li>- Dilengkapi instalasi listrik dengan daya 7.700 watt</li> </ul> <b>Prasarana dan Sarana (Untuk SMA)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Kelas :               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya ruang kelas 15 ruang</li> <li>• Banyaknya ruang kelas yang memenuhi rasio minimum (2 m<sup>2</sup>/peserta didik) 13 ruang</li> <li>• Banyaknya ruang kelas yang tidak memenuhi rasio minimum (2 m<sup>2</sup>/peserta didik) 0 ruang</li> <li>• Sarana ruang kelas yang tersedia 13 (memadai/tidak memadai)</li> </ul> </li> </ol>	

2. STANDAR ISI		
2.1. Apakah kurikulum sudah sesuai dan relevan?		
<b>Spesifikasi dalam standar isi</b>		
<input type="checkbox"/> <b>Kerangka kerja dasar dan struktur kurikulum</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum mata pelajaran memenuhi standar untuk jenis satuan pendidikan</li> </ul> <input type="checkbox"/> <b>Kurikulum untuk tingkat satuan pendidikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan mempergunakan panduan yang memadai yang disusun BNSP.</li> <li>• Kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan karakter daerah, kebutuhan sosial masyarakat dan kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran</li> </ul>		
Bukti prestasi sekolah ((Mohon beri tanda pada jenis bukti yang dipergunakan)	Ringkasan prestasi sekolah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Tingkat yang dicapai
Kurikulum tersedia untuk semua mata pelajaran dan semua kelompok usia di sekolah Kurikulum tersedia untuk mata pelajaran tambahan untuk memenuhi kebutuhan daerah Wawancara dengan orang tua peserta didik Wawancara dengan peserta didik Lain-lain	<b>Kerangka Dasar Kurikulum</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum sekolah kami memuat 5 kelompok mata pelajaran.(ada 5 kelompok, sebutkan yang dimuat)</li> <li>- Kurikulum dikembangkan berdasar 7 prinsip. (ada 7 prinsip)</li> </ul> <b>Struktur Kurikulum</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum sekolah kami memuat 8/10 mata pelajaran, muatan local, pengembangan diri</li> <li>- Jumlah jam pembelajaran perminggu adalah 42- 44 jam pembelajaran.</li> <li>- Alokasi waktu tiap jam pembelajaran adalah 45 menit.</li> <li>- Jumlah minggu efektif dalam setahun 38-41minggu.</li> <li>- Silabus tersedia/tidak tersesedia untuk semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran muatan local.</li> <li>- RPP tersedia/tidak tersedia untuk semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran muatan local.</li> </ul>	

**iPMLH (Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup)** merupakan laporan yang berisikan pemetaan potensi dan masalah lingkungan hidup sekolah dan lokal/daerah dengan memperhatikan isu lingkungan hidup global.

Contoh potensi dan masalah lingkungan hidup di sekolah, daerah/lokal dan global antara lain

1. Potensi lingkungan hidup di sekolah dan daerah
  - a. batik
  - b. tas anyaman purun
  - c. hutan mangrove atau hutan sekolah
  - d. pengelolaan sampah di sekolah
  - e. proses pembelajaran
  - f. lahan
2. masalah lingkungan hidup sekolah, daerah dan global
  - a. sampah
  - b. penghijauan
  - c. pemilahan sampah
  - d. konservasi energi
  - e. konservasi air
  - f. dll

Potensi Lingkungan Hidup Sekolah, Lokal/daerah dan Global	Masalah Lingkungan Hidup Sekolah, Lokal/daerah dan Global
1. Peran serta seluruh warga sekolah sangat peduli terhadap lingkungan	1. Seluruh warga sekolah sudah peduli terhadap lingkungan, tetapi belum memiliki kecakapan penulatan kebiasaan peduli terhadap lingkungan kepada warga di sekitar sekolah. Dikarenakan kurangnya kesempatan dan waktu untuk selalu bersosialisasi dan melakukan aksi bersama warga disekitar sekolah.
2. Sekolah memiliki luas tanah 1.771 m	2. Sekolah ini sudah memiliki luas lingkungan yang cukup besar, namun luas lingkungan ini sudah lebih banyak dimanfaatkan untuk bangunan serta lahan yang tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal lagi sebagai pengembangan tanaman besar dan pembuatan biopori.
3. Tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kualifikasi pendidikan S1	3. Tenaga pendidik yang sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang tinggi, namun belum semua yang bisa melakukan penerapan PLHBS secara berkelanjutan. Dikarnakan keterbatasan waktu serta pembagian waktu yang belum cukup, mengkover pelaksanaan PLHBS yang ingin dilakukan oleh pendidik ataupun tenaga pendidik.
4. Tenaga pendidik dan kependidikan banyak yang berusia produktif	4. Tenaga pendidik yang berusia produktif masih terkendala pembagian waktu yang minim, untuk melakukan berbagai perubahan yang terkait PLHBS. Walaupun ide, gagasan serta kemauan sudah direncanakan, tapi beberapa gagasan masih belum terlaksana dengan maksimal.
5. SD Negeri 14 berada di kota Padang Panjang yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi	5. Kurangnya tenaga yang ahli dalam bidang tanaman membuat pembenahan dan perawatan tanaman belum terlaksana dengan sop yang seharusnya.
7. Banyaknya jenis tanaman yang dapat tumbuh	6. Beberapa lubang biopori sudah tertutup karena adanya kegiatan pemeliharaan dan renovasi bangunan

# PERENCANAAN GERAKAN PBLHS

## Rencana Gerakan PBLHS 4 Tahunan

**Tabel 2a.**  
**RENCANA GERAKAN PBLHS 4 TAHUNAN**

No.	Pemetaan (Potensi dan Masalah)		Rencana Gerakan PBLHS									
	Potensi lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah & global	Masalah lingkungan hidup Sekolah, lokal/daerah & global	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun (...s.d...)				Target capaian kegiatan		Penanggung jawab	Sumber Pembiayaan	Pihak yang terlibat
				1	2	3	4	Perubahan Perilaku	Perubahan Kondisi Fisik Lingkungan Hidup			
1.	a. SDA hutan sebagai produsen Oksigen b. taman nasional sebangau c. kebun karet d. enggang e. orang utan f. gambut g. sungai kapuas h. rotan i. purun j. pandanus k. galam l. nanas m. sawit n. tanah rawa	a. sampah belum dikelola dengan baik b. banjir c. kemarau, kurang air d. banyak yang sakit diare e. kurangnya penghijauan f. meningkatnya luasan lahan kritis g. krisis listrik	1) Standar pengelolaan: Review/ pengintegrasian penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) ke Dokumen Satu KTSP (visi, misi, tujuan dan program)	√				Pengintegrasian penerapan PRLH kedalam Dokumen Satu KTSP		Waka Kurikulum	Dana BOS	Komite Sekolah, Koordinator Pokja Pengelolaan Sampah
			2) Standar proses: Pengintegrasian penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) kedalam RPP	√	√	√	√	Th 1: 25% Th 2: 50% Th 3: 75% Th 4: 100%		Waka Kurikulum	Dana BOS	Dinas lingkungan hidup, Dinas pendidikan
			3) Standar proses, penilaian & sarpras: Pembelajaran penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan,	√	√	√	√	a) Pengelolaan sampah dengan 3R. Peningkatan jumlah upaya pengelolaan sampah bertahap:	a) Pengelolaan sampah dengan 3R. Pengurangan timbulan sampah secara bertahap:	Waka Sarpras/ Koordinator Pokja Pengelolaan	Dana BOS, dan sumber dana lainnya	(a) Dinas lingkungan hidup Kab/Kota atau

Pemetaan (Potensi dan Masalah)		
No.	Potensi lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah & global	Masalah lingkungan hidup Sekolah, lokal/daerah & global
1.	a. SDA hutan sebagai produsen Oksigen b. taman nasional sebangau c. kebun karet d. enggang e. orang utan f. gambut g. sungai kapuas h. rotan i. purun j. pandanus k. galam l. nanas m. sawit n. tanah rawa	a. sampah belum dikelola dengan baik b. banjir c. kemarau, kurang air d. banyak yang sakit diare e. kurangnya penghijauan f. meningkatnya luasan lahan kritis g. krisis listrik

BAGIAN TABEL IPMLH

PADA BAGIAN POTENSI LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH, DISEBUTKAN APA YANG MENJADI POTENSI DARI LINGKUNGAN SEKOLAH

SEBUTKAN MASALAH LINGKUNGAN YANG TERJADI DI LINGKUNGAN SEKOLAH

BAGIAN TABEL EDS

Kegiatan	Rencana Gerakan PBLHS								
	Waktu Pelaksanaan Tahun (...s.d...)				Target capaian kegiatan		Penanggung jawab	Sumber Pembiayaan	Pihak yang terlibat
	1	2	3	4	Perubahan Perilaku	Perubahan Kondisi Fisik Lingkungan Hidup			
1) Standar pengelolaan: Review/ pengintegrasian penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) ke Dokumen Satu KTSP (visi, misi, tujuan dan program)	√				Pengintegrasian penerapan PRLH kedalam Dokumen Satu KTSP		Waka Kurikulum	Dana BOS	Komite Sekolah, Koordinator Pokja Pengelolaan Sampah
2) Standar proses: Pengintegrasian penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) kedalam RPP	√	√	√	√	Th 1: 25% Th 2: 50% Th 3: 75% Th 4: 100%		Waka Kurikulum	Dana BOS	Dinas lingkungan hidup, Dinas pendidikan
3) Standar proses, penilaian & sarpras: Pembelajaran penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan,	√	√	√	√	a) Pengelolaan sampah dengan 3R. Peningkatan jumlah upaya pengelolaan sampah bertahap:	a) Pengelolaan sampah dengan 3R. Pengurangan timbulan sampah secara bertahap:	Waka Sarpras/ Koordinator Pokja Pengelolaan	Dana BOS, dan sumber dana lainnya	(a) Dinas lingkungan hidup Kab/Kota atau

# PERENCANAAN GERAKAN PBLHS

## Rencana Gerakan PBLHS 4 tahunan

			konservasi energi) melalui mapel, ekstrakurikuler & pembiasaan diri				(1) Th 1: 3 upaya (2) Th 2: 5 upaya (3) Th 3: 7 upaya (4) Th 4: 9 upaya	(1) Th 1: 20% (2) Th 2: 40% (3) Th 3: 60% (4) Th 4: 80%	Sampah		Provinsi (b) Dinas Pertanian / Dinas Pertanian (c) Sekolah Adiwiyata (d) Dinas ESDM (e) Dinas PUPR (f) Dinas Kesehatan (g) Perusahaan (h) Praktisi
							b) Penghematan penggunaan listrik & air bertahap: Peningkatan jumlah upaya penghematan listrik & air: (1) Th 1: 3 upaya (2) Th 2: 5 upaya (3) Th 3: 7 upaya (4) Th 4: 10 upaya	b) Penghematan penggunaan listrik & air bertahap: (1) Th 1: 5% (2) Th 2: 8% (3) Th 3: 10% (4) Th 4: 12%			
2.	dst	dst	dst				dst	dst	dst	dst	dst
								c) Peningkatan jumlah pohon/tanaman bertahap: (1) Th 1: 5% (2) Th 2: 7% (3) Th 3: 10% (4) Th 4: 12%			

KEPALA SEKOLAH,  
ttd  
NAMA TERANG

**WAJIB DIKETAHUI DAN  
DITANDATANGANI OLEH  
KEPALA SEKOLAH DAN  
DIKASIH CAP STEMPEL  
BASAH SEKOLAH**

# PERENCANAAN GERAKAN PBLHS

## Rencana Gerakan PBLHS tahunan

**Tabel 2b.  
RENCANA GERAKAN PBLHS TAHUNAN**

No.	Pemetaan (Potensi dan Masalah)		Rencana Gerakan PBLHS												Pihak yang terlibat											
	Potensi lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah & global	Masalah lingkungan hidup Sekolah, lokal/daerah & global	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan												Perubahan perilaku	Perubahan Kondisi fisik lingkungan hidup	Penanggung jawab	Sumber Pembiayaan							
				Bulan ke																						
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						12						
1.	a. SDA hutan sebagai produsen Oksigen b. taman nasional sebangau c. kebun karet enggang d. orang utan gambut e. sungai kapuas f. rotan purun g. pandanus h. galam i. nanas j. sawit k. tanah rawa	a. sampah belum dikelola dengan baik b. banjir c. kemarau, kurang air d. banyak yang sakit diare e. kurangnya penghijauan f. meningkatnya luasan lahan kritis g. krisis listrik	1) Standar pengelolaan: Review/pengintegrasian penerapan PRLH ke Dokumen Satu KTSP (visi, misi, tujuan dan program)																			Pengintegrasian penerapan PRLH kedalam Dokumen Satu KTSP		Waka Kurikulum	Dana BOS	Komite Sekolah, Koordinator Pokja Pengelolaan Sampah
			2) Standar proses, PTK, penilaian & sarpras:  a) Pelatihan guru untuk integrasi materi 3R dalam mapel																					(1) Semua guru mendapatkan pelatihan		Waka Kurikulum

			b) Review/ pengintegrasian penerapan PRLH ke RPP																			(2) 50 % mapel mengintegrasikan materi 3R				
			3) Standar proses, PTK, penilaian & Sarpras Pelatihan teknis penerapan PRLH bagi pendidik																			Meningkatnya kompetensi pendidik dalam penerapan PRLH	Terlatihnya semua guru tentang penerapan PRLH	Waka Sarpras	Dana BOS sumber dana lain	Koordinator Pokja Pengelolaan Sampah
			4) Standar proses, penilaian & sarpras: a) Adanya upaya pengelolaan sampah dengan 3R																			Mulai diterapkannya pengelolaan sampah dengan 3R adanya 3 upaya pengelolaan sampah dengan 3R (menyediakan air minum isi ulang, warga sekolah bawa botol minum isi ulang & pengomposan sampah organik)		Waka Sarpras/ koordinator pokja pengelolaan sampah)	Dana BOS atau sumber dana lain	DLH, Perusahaan, Dinas PUPR, BP DAS setempat, Dinas Pertamanan, Dinas Pertanian, Komite Sekolah

			b) Pengurangan timbulan sampah																			20 % dari sebelum pelaksanaan Gerakan PBLHS			
			c) Adanya upaya penghematan listrik & air																			3 upaya penghematan listrik & air			
			d) Penghematan penggunaan listrik & air																						5% dari sebelum pelaksanaan Gerakan PBLHS
			e) Peningkatan jumlah pohon/ tanaman																						5% dari sebelum pelaksanaan Gerakan PBLHS

KEPALA SEKOLAH,

ttd

NAMA TERANG

## **PENGINTEGRASIAN RENCANA GERAKAN PBLHS KE DOKUMEN SATU KTSP DAN RPP.**

Rencana Gerakan PBLHS yang telah disusun kemudian diintegrasikan ke dalam Dokumen Satu KTSP dan RPP.

1. Pengintegrasian rencana Gerakan PBLHS ke dalam Dokumen Satu KTSP dilaksanakan dengan:
  - a. Pemuatan rencana Gerakan PBLHS kedalam Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah;
  - b. Pemuatan rencana Gerakan PBLHS ke dalam Program Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Diri).
2. Pengintegrasian rencana Gerakan PBLHS ke dalam RPP dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. mengidentifikasi kompetensi dasar dari masing-masing mata pelajaran berdasarkan hasil IPMLH;
  - b. menyusun indikator untuk pencapaian kompetensi dasar agar dapat menerapkan PRLH dan mengatasi masalah lingkungan hidup;
  - c. merancang pembelajaran dengan beragam metodologi;
  - d. memetakan beragam sumber belajar dan media belajar; dan
  - e. penilaian hasil belajar.

## **PELAKSANAAN GERAKAN PBLHS**

1. Dilaksanakan Sesuai dengan Rencana\Melaksanakan manajemen tata kelola sekolah dan kegiatan pembelajaran (mata pelajaran, ekstrakurikuler, dan pembiasaan diri) sesuai dengan rencana Gerakan PBLHS. Pelaksanaan Gerakan PBLHS bertujuan untuk mencapai 2 (dua) hal yaitu:
  - a. Perubahan perilaku warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup; dan
  - b. Perubahan kondisi fisik (peningkatan kualitas) lingkungan hidup Sekolah dan sekitarnya.

Perubahan Perilaku dan peningkatan kualitas lingkungan hidup tersebut harus terukur (menunjukkan perubahan sebelum dan sesudah pelaksanaan Gerakan PBLHS) didokumentasikan dan dipublikasikan.

## **Peran Warga Sekolah dan Mitranya**

Peningkatan peran warga sekolah dan mitra dalam pelaksanaan Gerakan PBLHS dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran, ekstrakurikuler, dan pembiasaan diri antara lain:

1. Komite/orang tua peserta didik menjadi narasumber dan/atau memfasilitasi kemitraan;
2. lingkungan sekolah dan sekitar menjadi sumber belajar;
3. perusahaan memberikan bantuan sarana prasarana, anggaran, dan/atau pembinaan, pemanfaatan media massa sebagai media publikasi Gerakan PBLHS.

## **PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN GERAKAN PBLHS**

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS dilakukan dengan tahapan:

1. melakukan evaluasi pencapaian target dari setiap kegiatan yang tercantum dalam Rencana Gerakan PBLHS, baik perubahan perilaku maupun perubahan kualitas lingkungan hidup sekolah dan sekitarnya;
2. identifikasi kendala dan rencana tindak lanjut.

Contoh pengisian pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS dituangkan dalam Tabel di bawah sebagai berikut:



# Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Gerakan PBLHS

**Tabel 3.**  
**PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN**  
**GERAKAN PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH**  
**PERIODE JANUARI-MARET 2019**

No.	Kegiatan	Penanggung jawab kegiatan	Target Capaian kegiatan		Hasil Pemantauan		Kendala	Rencana Tindak Lanjut
			Perubahan perilaku	Perubahan Kondisi fisik lingkungan	Perubahan perilaku	Perubahan Kondisi fisik lingkungan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Manajemen Sekolah a. Review Dokumen Satu KTSP (visi, misi, tujuan dan program)	Waka Kurikulum	Pengintegrasian penerapan PRLH kedalam Dokumen Satu KTSP		Dokumen Satu KTSP sudah mengintegrasikan penerapan PRLH	-		
	b. Pelatihan pendidik untuk integrasi materi 3R dalam mata pelajaran	Waka Kurikulum	25 % mata pelajaran mengintegrasikan materi 3R		15% mata pelajaran mengintegrasikan materi 3R	-	Beberapa pendidik mata pelajaran kurang memahami cara pengintegrasian materi 3R	Pelatihan praktek pengintegrasian penerapan PRLH dalam mata pelajaran
2	Pembelajaran a. sosialisasi pemilahan sampah	Waka Sarpras	Mulai terbangun kebiasaan memilah sampah	20% sampah terpilah sesuai	Mulai terbangun kebiasaan memilah sampah	10% sampah terpilah sesuai jenisnya	Kebiasaan memilah sampah sesuai dengan jenisnya	Sosialisasi intensif cara pemilahan sampah kepada

	b. Pengurangan sampah plastik	Waka Sarpras/ koordinator pokja pengelolaan sampah	1) Kebiasaan warga sekolah membawa tempat minum isi ulang	20% timbulan sampah plastik berkurang	Warga sekolah sudah membawa tempat minum isi ulang		belum menjadi perilaku	seluruh warga sekolah
		Waka Sarpras/ koordinator pokja pengelolaan sampah	2) Sekolah menyediakan air isi ulang		Sekolah menyediakan air isi ulang sesuai kebutuhan			
		Penanggung jawab kantin	3) kantin tidak menjual makanan dan minuman kemasan plastik & styrofoam		Kantin masih menjual minuman kemasan plastik			

KEPALA SEKOLAH,  
ttd  
NAMA TERANG

WAJIB DIKETAHUI DAN  
DITANDATANGANI OLEH  
KEPALA SEKOLAH DAN  
DIKASIH CAP STEMPEL  
BASAH SEKOLAH

## PENGAJUAN USULAN PENILAIAN CSA

### Persyaratan Administrasi

Persyaratan Administrasi untuk pengajuan usulan CSA dibedakan berdasarkan tingkatan satuan pendidikan dan kewenangan pengelolaan pendidikan sebagai berikut

1. CSA kabupaten/kota (*SD/MI dan SMP/MTs atau yang sederajat*) dan CSA Provinsi (*SMA/MA/SMK atau yang sederajat*) atau (*SLB, SMPLB, SMALB atau sederajat*) :
  - a. Surat Permohonan CSA Kabupaten/Kota atau CSA Provinsi
  - b. Salinan Keputusan Kepala Sekolah tentang Pembentukan Tim Adiwiyata Sekolah:
  - c. Tabel Rencana Gerakan PBLHS; dan
  - d. Isian kuisioner evaluasi mandiri pelaksanaan gerakan PBLHS dan bukti-bukti pendukung
2. CSA Provinsi (*SD/MI atau bentuk lainnya yang sederajat dan SMP/MTs atau bentuk lainnya yang sederajat*)
  - a. surat permohonan CSA Provinsi
  - b. salinan surat keputusan Bupati/Walikota tentang penetapan Sekolah Adiwiyata Kabupaten/kota
  - c. berita acara penilaian kondisi terakhir oleh Tim Penilai Adiwiyata Kabupaten/Kota yang dilampiri lembar penilaian kondisi terakhir CSA Provinsi dan bukti-bukti pendukung
3. CSA Nasional
  - a. Surat Permohonan CSA Nasional
  - b. Salinan Surat Keputusan Gubernur tentang Penetapan Sekolah Adiwiyata Provinsi
  - c. Berita Acara Penilaian Kondisi Terakhir oleh Tim Penilai Adiwiyata Provinsi yang dilampiri lembar penilaian kondisi CSA Nasional dan bukti-bukti pendukung
4. CSA Mandiri
  - a. Surat Permohonan CSA Mandiri
  - b. salinan Keputusan Menteri tentang Penetapan Sekolah Adiwiyata Nasional
  - c. Berita acara penilaian kondisi terakhir oleh Tim Penilai Adiwiyata Provinsi yang dilampiri lembar penilaian kondisi terakhir CSA Mandiri dan bukti-bukti pendukung
  - d. salinan keputusan atau daftar sekolah binaan yang ditandatangani oleh kepala instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup kabupaten/kota atau provinsi
  - e. salinan keputusan penetapan sekolah binaan sebagai sekolah adiwiyata kabupaten/kota atau sekolah adiwiyata provinsi atau sekolah adiwiyata nasional dan
  - f. laporan pembinaan sekolah binaan oleh CSA Mandiri

## TIM ADIWIYATA TINGKAT NASIONAL

1. Melakukan sosialisasi Adiwiyata di tingkat Nasional
2. Melakukan pendampingan
3. Melakukan bimbingan teknis kepada provinsi
4. Melakukan pengembangan sekolah model/ percontohan
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program Adiwiyata pembinaan dan upaya tindak lanjut
6. Melaporkan hasil pembinaan kepada Menteri LH dan pihak terkait

## TIM ADIWIYATA TINGKAT PROVINSI

1. Melakukan sosialisasi Adiwiyata di tingkat provinsi
2. Melakukan pendampingan
3. Melakukan bimbingan teknis kepada kabupaten/ kota
4. Melakukan pengembangan sekolah model/ percontohan
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program Adiwiyata di kabupaten/ kota
6. Melaporkan hasil pembinaan kepada Gubernur dan pihak terkait

## TIM ADIWIYATA TINGKAT KAB/KOTA

1. Melakukan sosialisasi Adiwiyata di tingkat Kab/ Kota
2. Melakukan pendampingan
3. Melakukan bimbingan teknis kepada kabupaten/ kota
4. Melakukan pengembangan sekolah model/ percontohan
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program Adiwiyata di kabupaten/ kota
6. Melaporkan hasil pembinaan kepada Bupati/Wali Kota dan pihak terkait

**MEWUJUDKAN  
SEKOLAH PEDULI DAN BERBUDAYA  
LINGKUNGAN**

-----> **Garis Laporan**

————> **Garis Pembinaan**



## 1. Penjelasan Standar

- a. Rencana Gerakan PBLHS Merupakan dasar dalam pelaksanaan gerakan, yang bertujuan untuk menjamin keberlanjutan gerakan
- b. Dalam penyusunan gerakan PBLHS harus berdasarkan laporan EDS yang terkait dengan aspek lingkungan hidup dan hasil IPMLH, agar kegiatan Gerakan dapat mengembangkan potensi dan menjawab permasalahan lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global

## 2. Untuk menyusun kegiatan, dapat berdasarkan

- a. potensi dan masalah lingkungan hidup yang saling berkaitan
- b. Potensi lingkungan hidup saja atau masalah lingkungan hidup saja

## 3. indikatornya **kesesuaian Rencana Gerakan PBLHS dengan Laporan EDS dan Hasil IPMLH**

## 4. Hal yang harus diperhatikan adalah **Untuk memenuhi standar ini, hal-hal yang telah dijelaskan dalam tahapan kegiatan Gerakan PBLHS**

## 5. Bukti yang harus disiapkan

- a. **Dokumentasi Proses IPMLH sekolah, daerah dan global**
- b. **Dokumentasi Proses EDS**
- c. **Laporan EDS**
- d. **Tabel Rencana Gerakan PBLHS**

## **PENYUSUNAN RENCANA GERAKAN PBLHS MELIBATKAN KEPALA SEKOLAH, DEWAN PENDIDIK, KOMITE SEKOLAH, PESERTA DIDIK, DAN MASYARAKAT**

### 1. Persyaratan Standar

- a. Pelibatan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat bertujuan untuk membangun rasa tanggung jawab bersama dalam mengembangkan potensi dan menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global

### 2. Indikatornya adalah **Pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen rencana Gerakan PBLHS**

### 3. Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a. Pelaksanaan IPMLH dan EDS melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah (Pengurus), peserta didik (Ketua OSIS/ Perwakilan), dan masyarakat
- b. Penyusunan rencana Gerakan PBLHS oleh TIM adiwiyata Sekolah, selanjutnya rencana kegiatannya harus dibahas dan disetujui oleh kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah (Pengurus), peserta didik (Ketua OSIS/ Perwakilan), dan masyarakat

### 4. Bukti yang harus disiapkan

- a. Undangan, daftar hadir dan notulensi rapat
- b. Rencana gerakan PBLHS yang disetujui oleh **kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat**
- c. **Dokumentasi (foto/video)**

## 1. Penjelasan Standar

- a. Dokumen 1 KTSP merupakan bagian dari kegiatan perencanaan sekolah sehingga sangat strategis untuk mendorong seluruh warga sekolah dalam menerapkan rencana Gerakan PBLHS melalui kebijakan

## 2. Indikator

- a. Dokumen satu KTSP (Visi, Misi, tujuan sekolah dan program pengembangan diri) yang memuat rencana kegiatan PBLHS

## 3. Hal yang harus diperhatikan

- a. **Antara visi, misi, tujuan sekolah dan program pengembangan diri** memuat rencana Gerakan PBLHS dan merupakan kesatuan yang utuh

- b. **Visi** hendaknya memuat

- i. ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan
- ii. cita-cita warga sekolah dalam Gerakan PBLHS
- iii. kata-kata **LINGKUNGAN HIDUP** atau makna yang serupa
- iv. Contoh

1. Terwujudnya warga sekolah yang berkarakter, cerdas, terampil dan kompetitif
2. terwujudnya warga sekolah yang berimtaq, akhlak mulia, cerdas, peduli dan berwawasan lingkungan

- c. **Misi** mendeskripsikan tentang Gerakan PBLHS

- i. Contoh

1. Mewujudkan warga sekolah yang peduli lingkungan;
2. Menciptakan suasana pembelajaran yang ramah lingkungan;
3. Mewujudkan budaya efektif dan efisien dalam pemanfaatan sumber daya alam;
4. pemanfaatan sumber daya alam;
5. Mewujudkan sistem pembelajaran yang mampu membangun karakter peduli dan berbudaya lingkungan

- d. **Tujuan** menggambarkan tingkat kualitas SDM dan Lingkungan fisik yang perlu dicapai terkait dengan Gerakan PBLHS

- i. Contoh

1. tercapainya lulusan yang berliterasi, peduli, dan berperilaku ramah lingkungan hidup;
2. terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, asri, dan hijau yang kondusif untuk proses pembelajaran;
3. terpeliharanya kebersihan, fungsi sanitasi, dan drainase sekolah dan sekitarnya;
4. terkelolanya air, listrik, ATK secara efektif, dan efisien;
5. termanfaatkannya sumber daya alam (air, listrik, dan keanekaragaman hayati) sebagai sumber pembelajaran.

- e. Program pengembangan diri (ekstrakurikuler dan pembiasaan diri) wajib menggambarkan adanya peningkatan kecakapan hidup dan kemandirian warga sekolah terkait dengan penerapan PBLHS. Penjelasan rinci tentang program pengembangan diri dapat dituangkan dalam lampiran Dokumen Satu KTSP

**Tabel 4. Contoh Kegiatan Ekstrakurikuler**

Program	Kegiatan	Karakter
Pramuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris berbaris</li> <li>2. Persami/Jambore peduli lingkungan*</li> <li>3. <i>Outbound</i>/Team Building</li> <li>4. Penghijauan*</li> <li>5. ...</li> </ol>	Religius, disiplin, kepemimpinan, kerja sama, toleransi, tanggung jawab, peduli, ...
PMR	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. P3K</li> <li>2. Tandu/Tali temali</li> <li>3. Tim siaga bencana*</li> <li>4. Simulasi tanggap bencana*</li> <li>5. ...</li> </ol>	Religius, peduli, kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, toleransi, ...
Seni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seni tari tarian terkait lingkungan*</li> <li>2. Seni lukis</li> </ol>	Religius, kreatif, mandiri, inovatif, peduli, tanggung jawab,

berikut:

**Tabel 5.  
Contoh Pembiasaan Diri**

Program	Kegiatan	Karakter
Rutin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa</li> <li>2. Sholat dhuha bersama</li> <li>3. Upacara</li> <li>4. Jumat/Sabtu bersih*</li> <li>5. Piket kelas dan toilet*</li> <li>6. Gotong royong bersih-bersih*</li> <li>7. ...</li> </ol>	Religius, peduli, kerja sama, tanggung jawab, ...
Spontan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)</li> <li>2. lihat sampah ambil*</li> <li>3. menyimpan sampah pada tempatnya*</li> <li>4. ...</li> </ol>	Religius, peduli, kerja sama, tanggung jawab, disiplin ...
Keteladanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengingatkan perbuatan yang tidak baik</li> <li>2. mematikan lampu bila</li> </ol>	Religius, peduli, tanggung jawab, disiplin ...



## B. Visi Satuan Pendidikan

Berdasarkan kondisi nyata dan potensi serta karakteristik sekolah maka dapat dirumuskan Visi SD Negeri 11 Padang Panjang Timur sebagai berikut:

**“Terwujudnya peserta didik yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil dan Peduli Lingkungan “**

**MENGANDUNG MAKNA LINGKUNGAN HIDUP DI DALAMNYA**

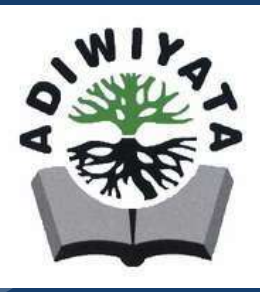
## C. Misi Satuan Pendidikan

Untuk mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, berkualitas dan kompetitif maka dirumuskan beberapa indikator yang dijabarkan dalam Misi dari :

dalam penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengenalan ketaqwaan, akhlak mulia pada nilai – nilai agama
2. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk secara ikhlas menjalankan ibadah menurut agama masing – masing
3. Menciptakan suasana belajar yang efektif, kreatif dan menyenangkan
4. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan kontinue
5. Menciptakan inovasi dibidang pendidikan
6. Menegakkan disiplin warga sekolah
7. Mendorong dan membantu siswa untuk mengembangkan bakat dan minat secara optimal
8. Menumbuh kembangkan keterampilan siswa dalam bidang olahraga dan seni
9. Meningkatkan rasa peduli terhadap **lingkungan**
10. Menciptakan **Lingkungan Sekolah** yang ramah dan menyenangkan
11. Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis pelestarian **Lingkungan Hidup**
12. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis **Lingkungan Hidup**

**TULISAN YANG BERWARNA HITAM TEBAL MENGANDUNG MAKNA LINGKUNGAN HIDUP**



## **PENJELASAN STANDAR:**

Pengintegrasian Rencana Gerakan PBLHS ke dalam dokumen RPP bertujuan merancang proses pembelajaran penerapan PRLH untuk:

1. memberi bekal pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap perilaku ramah lingkungan hidup kepada semua peserta didik;
2. memanfaatkan lingkungan hidup sebagai sumber belajar dalam berbagai mata pelajaran yang sesuai; dan
3. melibatkan semua pendidik dalam mengembangkan penerapan PRLH dalam pembelajaran

## **INDIKATOR:**

1. jumlah aspek penerapan PRLH yang diintegrasikan dalam RPP; dan
2. % (persentase) RPP yang mengintegrasikan aspek penerapan PRLH.

Semakin banyak jumlah aspek penerapan PRLH yang diintegrasikan ke dalam RPP dan jumlah RPP yang mengintegrasikan aspek penerapan PRLH, semakin banyak pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diterima oleh peserta didik dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup.

## **HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN**

1. untuk mengintegrasikan penerapan PRLH ke dalam dokumen RPP perlu dilakukan:
  - a. pemetaan/identifikasi kompetensi dasar mata pelajaran yang mengintegrasikan upaya penerapan PRLH; dan
  - b. menyusun tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi dasar, materi pembelajaran, menentukan metode, media dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang terkait dengan kompetensi dasar.
2. aspek penerapan PRLH meliputi:
  - a. kebersihan, fungsi sanitasi, dan drainase;
  - b. pengelolaan sampah;
  - c. penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman;
  - d. konservasi air;
  - e. konservasi energi; dan/atau
  - f. inovasi terkait penerapan PRLH lainnya berdasarkan hasil IPMLH
3. semua mata pelajaran dapat memuat aspek penerapan PRLH; dan
4. pemuatan aspek penerapan PRLH dalam RPP akan lebih aplikatif jika dilakukan kolaborasi antar mata pelajaran

## **BUKTI YANG HARUS DISIAPKAN**

Profil sekolah dan semua RPP yang memuat aspek penerapan PRLH yang sudah disahkan oleh kepala sekolah dan ditandatangani oleh pendidik pengampu (2 tahun terakhir).



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sudah ditentukan.</p> <p>9. Siswa menghitung bentuk-bentuk yang mereka temukan pada gambar tersebut. Berapakah bentuk kubus yang mereka temukan? Berapa bentuk balok yang mereka temukan? Berapa bentuk bola dan tabung yang mereka temukan?</p> <p>10. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan yang telah dilakukan. Adakah pengalaman siswa ikut lomba menggambar atau mewarnai? Bagaimana persiapan siswa saat mengikuti lomba tersebut? Apakah mereka berlatih ditemani keluarganya?</p> <p>11. Siswa menceritakan pengalamannya berlatih menggambar bersama anggota keluarga menggunakan bahasa sendiri.</p> <p>12. Siswa mengumpulkan gambar yang telah dibuat bersama anggota keluarga di rumah</p> <p>13. Siswa mengumpulkan hasil gambar yang dibuat sendiri, baik dengan teknik mencetak, melukis dengan jari, maupun gambar kolase.</p> <p>14. Siswa dibimbing guru menata hasil karya mereka di dinding kelas atau di papan display yang tersedia.</p> <p>15. Siswa menyelesaikan soal evaluasi</p>	

**PADA DESKRIPSI KEGIATAN RPP YANG MENGANDUNG MAKNA TENTANG LINGKUNGAN, TULISANNYA DIBERI WARNA**

Inti	<p><input checked="" type="checkbox"/> berdoa bersama-sama siswa dibawa ke luar kelas, ke lapangan rumput, atau tempat di sekitar lingkungan sekolah</p>	150 menit
	<p><b>Penilaian proses:</b></p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas operasi semut di lapangan olah raga</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menilai dengan lembar pengamatan perilaku</p>	
	<p><b>Kelompok kebersihan lingkungan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar kegiatan membersihkan selokan</li> <li>Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan</li> <li>Gambar kegiatan membuang sampah</li> <li>Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh</li> </ul> <p><b>Keterangan:</b></p> <p>Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan permainan dari kerukunan dan saling membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap</p>	

## II. PELAKSANAAN GERAKAN PBLHS

### II. 1 PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKSTRAKURIKULER DAN PEMBIASAAN DIRI YANG MENINGTEGRASIKAN PENERAPAN PRLH DI SEKOLAH

#### TUJUAN PENGINTEGRASIAN ASPEK PENERAPAN PRLH DALAM

- MATA PELAJARAN ADALAH UNTUK MEMBERIKAN BEKAL PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN MENANAMKAN SIKAP PENERAPAN PRLH KEPADA PESERTA DIDIK
- EKSTRA KURIKULER DAN PEMBIASAAN DIRI ADALAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER, MELATIH KEMANDIRIAN DAN TANGGUNGJAWAB SERTA MEMBUDAYAKAN PRLH WARGA SEKOLAH

#### II. 1.A KEBERSIHAN FUNGSI SANITASI DAN DRAINASE

- KEBERSIHAN FUNGSI SANITASI DAN DRAINASE YANG TERAWAT MERUPAKAN PERSYARATAN DASAR BAGI KESEHATAN LINGKUNGAN, SEHINGGA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT YANG MENGARAH KEPADA 3 HAL TERSEBUT HARUS DITANAMKAN PADA WARGA SEKOLAH KHUSUSNYA PESERTA DIDIK

#### II. 1.A.3. UPAYA PEMELIHARAAN KEBERSIHAN, FUNGSI SANITASI DAN DRAINASE BERUPA

##### UNSUR UNSUR YANG HARUS DIPENUHI ANTARA LAIN

###### 1. SEKOLAH BERSIH

###### A. FOTO KEADAAN SEKOLAH DALAM KEADAAN BERSIH

###### 2. DRAINASE BERFUNGSI

###### A. MENAMPILKAN FOTO/VIDEO MENGENAI DRAINASE SEKOLAH BERFUNGSI DENGAN BAIK

###### B. FOTO KEADAAN DRAINASE SEKOLAH

###### 3. SANITASI BERFUNGSI ( TERSEDIA MYA

###### A. SARANA PENYEDIAAN AIR BERSIH

###### B. SARANA JAMBA

###### C. SARANA PEMBUANGAN SAMPAH

###### D. SARANA PEMBUANGAN AIR LIMBAH

##### BUKTI YANG DISIAPKAN

1. PROFIL SEKOLAH DILIHAT JUMLAH WARGA SEKOLAH SECARA KESELURUHAN.
2. DAFTAR PIKET KELAS.
3. SK TIM/POKJA KEBERSIHAN, FUNGSI SANITASI DAN DRAINASE SEKOLAH.
4. DOKUMENTASI HASIL PRAKTEK/PENUGASAN/PENELITIAN KEBERSIHAN, FUNGSI SANITASI DAN DRAINASE SEKOLAH.
5. BUKU MONITORING/CEKLIS KEGIATAN MEMELIHARA KEBERSIHAN, FUNGSI SANITASI DAN DRAINASE SEKOLAH.
6. DOKUMENTASI (FOTO DAN/ATAU VIDEO) KEGIATAN MEMELIHARA KEBERSIHAN, FUNGSI SANITASI DAN DRAINASE SEKOLAH

##### CONTOH BUKTI DOKUMENTASI



## II. 1 PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKSTRAKURIKULER DAN PEMBIASAAN DIRI YANG MENINGTEGRASIKAN PENERAPAN PRLH DI SEKOLAH

### II. 1.B PENGELOLAAN SAMPAH

#### II. 1.B.1. UPAYA PENGURANGAN TIMBULAN SAMPAH DAN PENGGUNAAN ULANG BARANG/SAMPAH

##### UNSUR UNSUR YANG HARUS DIPENUHI ANTARA LAIN

1. MENGGUNAKAN BOTOL BEKAS PLASTIK BEKAS UNTUK MEDIA TANAM
2. MINUM TANPA SEDOTAN
3. KAMPANYE TIDAK MENGGUNAKAN SAMPAH PLASTIK
4. MENGGUNAKAN KERTAS BEKAS SEBAGAI AMPLOP ATAU PEMBUNGKUS
5. MEMBUAT LOKER KHUSUS UNTUK PENGUMPULAN DONASI BARANG-BARANG BEKAS DARI WARGA SEKOLAH
6. MENGGUNAKAN KEMASAN BEKAS DARI PRODUK-PRODUK YANG DIBELI SEMAKSIMAL MUNGKIN
7. MENGGUNAKAN KERTAS BOLAK BALIK UNTUK BUKU CATATAN/NOTES
8. MENGGUNAKAN TINTA PRINTER ISI ULANG
9. MENGHABISKAN MAKAN DAN MINUM
10. PENUGASAN/PENELITIAN/PRAKTEK PADA MATA PELAJARAN
11. PENUGASAN/PENELITIAN/PRAKTEK PADA EKSTRAKURIKULER
12. MENYEDIAKAN AIR MINUM ISI ULANG
13. MEMBAWA TEMPAT MINUM DAN MAKAN GUNA ULANG
14. ACARA SEKOLAH BEBAS SAMPAH PLASTIK DAN STRYOFAM
15. MAKANAN DAN MINUMAN TANPA KEMASAN PLASTIK SEKALI PAKAI YANG DIJUAL DI KANTIN
16. MAKANAN DAN MINUMAN TANPA KEMASAN STRYOFAM YANG DIJUAL DI KANTIN
17. MENGGUNAKAN CUP KOPI PLASTIK UNUTUK TEMPAT PENCIL
18. MAKAN TANPA SEDOTAN PLASTIK

##### BUKTI YANG DISIAPKAN

1. DAFTAR DAN DOKUMENTASI HASIL PRAKTEK/ PENUGASAN/ PENELITIAN TERBARU (1 TAHUN TERAKHIR SEBELUM PENGUSULAN) PENGURANGAN TIMBULAN SAMPAH DAN PENGGUNAAN ULANG BARANG/SAMPAH (REDUCE DAN REUSE) BAIK PADA MAPEL MAUPUN EKSTRAKURIKULER.
2. DAFTAR DAN DOKUMENTASI (FOTO DAN/ATAU VIDEO) KEGIATAN PEMBIASAAN DIRI TERBARU (1 TAHUN TERAKHIR SEBELUM PENGUSULAN) DALAM UPAYA PENGURANGAN TIMBULAN SAMPAH DAN PENGGUNAAN ULANG BARANG/SAMPAH (REDUCE DAN REUSE).

#### II.1.B.2 UPAYA DAUR ULANG SAMPAH

1. mengumpulkan dan menyerahkan sampah spesifik (lampu TL, baterai dll) kepada pengelola atau pengumpul
2. membuat kompos cair dan padat
3. membuat daur ulang sampah kertas
4. kirim sampah kertas ke pemulung / bank sampah
5. penugasan/ penelitian/ praktek pada mata pelajaran
6. penugasan/ penelitian/ praktek pada ekstrakurikuler
7. pemilahan sampah

##### BUKTI YANG DISIAPKAN

1. Daftar dan dokumentasi hasil praktek/penugasan/ penelitian terbaru (1 tahun terakhir sebelum pengusulan) upaya daur ulang sampah baik pada mapel maupun ekstrakurikuler.
2. daftar dan dokumentasi (foto dan/atau video) kegiatan pembiasaan diri upaya daur ulang sampah.
3. bukti (tertulis dan/atau dokumentasi) penyerahan sampah kepada pihak ketiga untuk didaur ulang, jika daur ulang sampah dilakukan oleh pihak ketiga.

## II.1.B.3 PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PEMINDAHAN SAMPAH DARI SUMBER KE TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH DI SEKOLAH (BANK SAMPAH)

1. peserta didik
2. petugas kebersihan
3. kader adiwiyata

## BUKTI YANG HARUS DISIAPKAN

1. jadwal piket yang menunjukkan keterlibatan peserta didik dan kader Adiwiyata dalam pengelolaan sampah dari sumbernya ke TPS.
2. Dokumentasi (foto dan/atau video) keterlibatan peserta didik dan kader Adiwiyata dalam kegiatan pengelolaan sampah dari sumber ke tempat pengelolaan sampah di Sekolah.
3. SOP pengelolaan sampah yang menunjukkan keterlibatan peserta didik dan kader Adiwiyata.

## II.1.B.4 JUMLAH TIMBULAN SAMPAH

- Sampah yang dihitung dari rata-rata jumlah timbulan sampah **SETELAH** melaksanakan Gerakan PBLHS dengan satuan (kg/bulan)
- Sampah yang dihitung dari rata-rata jumlah timbulan sampah **SEBELUM** melaksanakan Gerakan PBLHS dengan satuan (kg/bulan)

## BUKTI YANG HARUS DISIAPKAN

- Data/catatan volume sampah sebelum dan setelah melaksanakan Gerakan PBLHS selama satu tahun ajaran 2019/2020 yang diketahui oleh Ketua Tim Adiwiyata sekolah atau Ketua pokja pengelolaan sampah

DATA VOLUME SAMPAH DAN PEMANFAATAN			
TAHUN 2019			
NO	BULAN	ANORGANIK/KG	
		ANORGANIK/KG	PEMANFAATAN
1	Januari	45,5	Sebagian besar masih dibuang ke TPS yang ada di dekat sekolah, baru sedikit yang dimanfaatkan untuk keterampilan di sekolah.
2	Februari	42	
3	Maret	51	
4	April	49,3	
5	Mei	43	
6	Juni	50	
7	Juli	20	
8	Agustus	45,5	
9	September	51	
10	Oktober	52,5	
11	November	53	
12	Desember	35	
	JUMLAH	537,8	
	RATA2	44,8	

Total sampah anorganik dan organik tahun 2019 : 57,6 kg

DATA VOLUME SAMPAH DAN PEMANFAATANNYA  
SD NEGERI 14 KOTO PANJANG  
TAHUN 2020





### II.1.C.1 KEGIATAN PENGHIJAUAN

1. Penanaman
2. Pemeliharaan
3. Pembibitan

#### BUKTI YANG HARUS DISIAPKAN

1. Daftar dan dokumentasi hasil praktek/penugasan/ penelitian terbaru (1 tahun terakhir sebelum pengusulan) kegiatan penanaman, pemeliharaan dan pembibitan baik pada mapel maupun ekstrakurikuler.
2. daftar dan dokumentasi (foto dan/atau video) kegiatan pembiasaan diri terbaru (1 tahun terakhir sebelum pengusulan) kegiatan penanaman, pemeliharaan dan pembibitan
3. buku monitoring/cek list kegiatan penanaman, pemeliharaan dan pembibitan tanaman.

### II.1.C.2 WARGA SEKOLAH YANG BERPARTISIPASI DALAM KEGIATAN PENANAMAN, PEMELIHARAAN DAN PEMBIBITAN POHON/TANAMAN

1. Warga sekolah
2. Tenaga Pendidikan
3. Orang tua/ wali murid
4. Petugas keamanan
5. Tenaga pendidik
6. Peserta didik (termasuk kader adiwiyata)
7. Petugas kebersihan
8. Petugas kantin
9. Warga lainnya



#### BUKTI YANG HARUS DISIAPKAN

1. Daftar dan dokumentasi proses dan hasil praktek/ penugasan/ penelitian kegiatan penanaman, pemeliharaan dan pembibitan baik pada mapel maupun ekstrakurikuler.
2. daftar dan dokumentasi (foto dan/atau video) kegiatan pembiasaan diri (Tahun Ajaran 2019/2020) kegiatan penanaman, pemeliharaan dan pembibitan.
3. Buku monitoring/cek list kegiatan penanaman, pemeliharaan dan pembibitan tanaman.
4. SK pembagian tugas guru, SK pokja-pokja

### II.1.C.3 JUMLAH POHON/TANAMAN YANG DITANAM DAN DIPELIHARA

1. Jumlah pohon/tanaman yang ditanam dan dipelihara disekolah
2. Jumlah warga sekolah

#### BUKTI YANG DISIAPKAN

1. Buku monitoring/ cek list kegiatan penanaman, pemeliharaan
2. Daftar jenis dan jumlah pohon/tanaman yang ditanam dan yang tumbuh
3. Dokumen RPP, program ekstrakurikuler dan pembiasaan diri

# DATA JUMLAH POHON/TANAMAN

## JUMLAH POHON/TANAMAN

NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH JENIS	JUMLAH BATANG
1	POHON BESAR	2	2
2	TANAMAN SAYUR	7	50
3	TANAMAN HIAS/BUNGA	19	571
4	APOTOK HIDUP/TANAMAN OBAT	33	123
5	TANAM BUAH/TABULAMPOT	17	36
	<b>JUMLAH</b>	<b>78</b>	<b>782</b>

Padang Panjang, Desember 2021



NIP. 19631011 198308 2 002

## SK KEPALA SEKOLAH



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

Jl. Bukit Utama No. 40 Kec. Padang Panjang Timur  
Telp. : (0752) 84428, email : sds14@padangpanjang@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI  
NO. 11 PADANG PANJANG TIMUR  
NOMOR : 015/LR.31-C-2021

TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM PENANAMAN DAN PEMELIHARAAN POHON/TANAMAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022

**Menimbang** Bahwa dalam rangka pencapaian pengembangan sekolah secara optimal di SD 11 Negeri Padang Panjang Timur dipandang perlu menetapkan Pembentukan Penanaman dan Pemeliharaan Pohon/Tanaman

**Mengingat** 1. Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2004 tentang Pendidikan dasar  
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Pendidikan Nasional

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN**
- PERTAMA** Pembagian tugas guru dalam Pembentukan Tim Pembentukan Penanaman dan Pemeliharaan Pohon/Tanaman seperti tersebut pada lampiran I keputusan ini.
  - KEDUA** Menugaskan guru untuk melaksanakan Pengembangan Sekolah pada lampiran I keputusan ini.
  - KETIGA** Masing-masing koordinator melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
  - KEEMPAT** Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan, dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
  - KELIMA** Apabila terdapat kekeliruan dalam pelaksanaan keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
  - KEENAM** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang Panjang  
Pada Tanggal 03 Agustus 2021



Nip. 19631011 198308 2 002

Tembusan: Dengan hormat disampaikan kepada:  
1. Ibu Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang  
2. Perisgga

LAMPIRAN I: KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH  
TENTANG TIM PENANAMAN DAN  
PEMELIHARAAN POHON/TANAMAN  
Tanggal : 03 Agustus 2021  
Nisbur : 0147.68.31-C-2021

### SUSUNAN TIM PENANAMAN DAN PEMELIHARAAN POHON/TANAMAN

- Penanggung Jawab** : Rani, S.Pd.
- Pesalamping** : Kiky Rizki Amelia, S.Pd.  
Saryani, A.Md  
Dartini, S.Pd.I  
Elvina Angaraini, S.Pd
- Pelaksana**
  - Devisi Pereliharaan Tanaman Sayuran dan Hidroponik : Azam Maulana  
Yusra Claralya Nurya  
Nayra Ayyida Channatira  
Umamah Fakhr  
Nhayla Defebrianty
  - Devisi Pereliharaan Tanaman Apotek Hidup : Azzira Afrida  
Vingi Rachiva Humaira  
Syifa Taubila Inani  
Askara Zuhri Al Razzaq  
Mochamad Bima Alathifi  
Nuzrah Hamidi
  - Devisi Pereliharaan Tanaman Hias : Ditta Delahya Wati  
Farid Maulana  
Aasya Humaira  
Aulia Rifa Putra  
Istia Derriyatul Jannah
  - Devisi Pereliharaan Tanaman Buah : Muhammad Yusuf  
Miftahul Irfan  
Husanda Azizi Dayana  
Alifa Syahira  
Diana Putri  
Rizka Shajila Fitri

### 4. Urutan Tugas:

- Menanam tanaman dan mencatat jumlah serta jenisnya
- Merawat mulai dari menyepak, menyiram dan menggosok/ memarah tanah media tanam
- Membersihkan daun atau ranting yang layu atau terganggu
- Menanen buah atau sayur-sayuran
- Memfungsikan tanaman apotek hidup sebagai obat alami
- Membuat catatan perkembangan tanaman dikala ketika tanaman ditanam sampai panen
- Bekerjasama dengan Devisi lain untuk mengolah tanaman yang ada disekitar menjadi produk yang bisa dijual dan dikonsumsi dengan pengolahan yang kreatif.

Ditetapkan di Padang Panjang  
Pada Tanggal 03 Agustus 2021



Nip. 19631011 198308 2 002

## BUKTI DOKUMNTASI

### JUDUL




DESKRIPSI FOTO




DESKRIPSI FOTO

## II. PELAKSANAAN GERAKAN PBLHS

### II.1 PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN, EKSTRAKURIKULER DAN PEMBIASAAN DIRI YANG MENINGTEGRASIKAN PENERAPAN PRLH DI SEKOLAH

Beberapa prinsip yang bisa diterapkan dalam konservasi air (5R) yaitu

1. Melakukan penghematan air contohnya
  - a. Memeriksa kondisi pipa saluran air bersih dan keran secara rutin agar jika terjadi kerusakan atau kebocoran dapat segera diperbaiki
  - b. Menggunakan peralatan yang hemat air (shower, toilet dengan flush hemat air dll)
  - c. Membangun kesadaran tentang pentingnya melakukan konservasi air dengan kampanye
2. Melakukan pemanfaatan kembali secara langsung air limbah untuk kegiatan yang tidak membutuhkan air bersih (reuse). Syarat pemanfaatan air limbah ini dengan tidak menggunakan bahan kimia seperti deterjen, sabun dll. Contohnya memanfaatkan bekas air wudhu untuk menyiram tanaman atau kolam ikan, pemanenan air hujan, dll
3. Melakukan pengolahan air limbah agar bisa menjadi air bersih dan digunakan kembali (recycle), contohnya menyaring air limbah secara fisik, kimia dan biologi dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
4. Memasukan air hujan kedalam air tanah (recharge) contoh membuat lubang biopori (PERMEN-LH No.12 tahun 2009 tentang pemanfaatan air hujan), sumur resapan dan penanaman pohon.
5. Pemulihan untuk mendapatkan kondisi air tanah yang aman dimanfaatkan kembali tampungan-tampungan melalui pelestarian situ, rawa dan danau (recovery) contohnya mengalirkan air yang terbuang ke dalam tanah atau persawahan (air yang tidak mengandung bahan kimia)

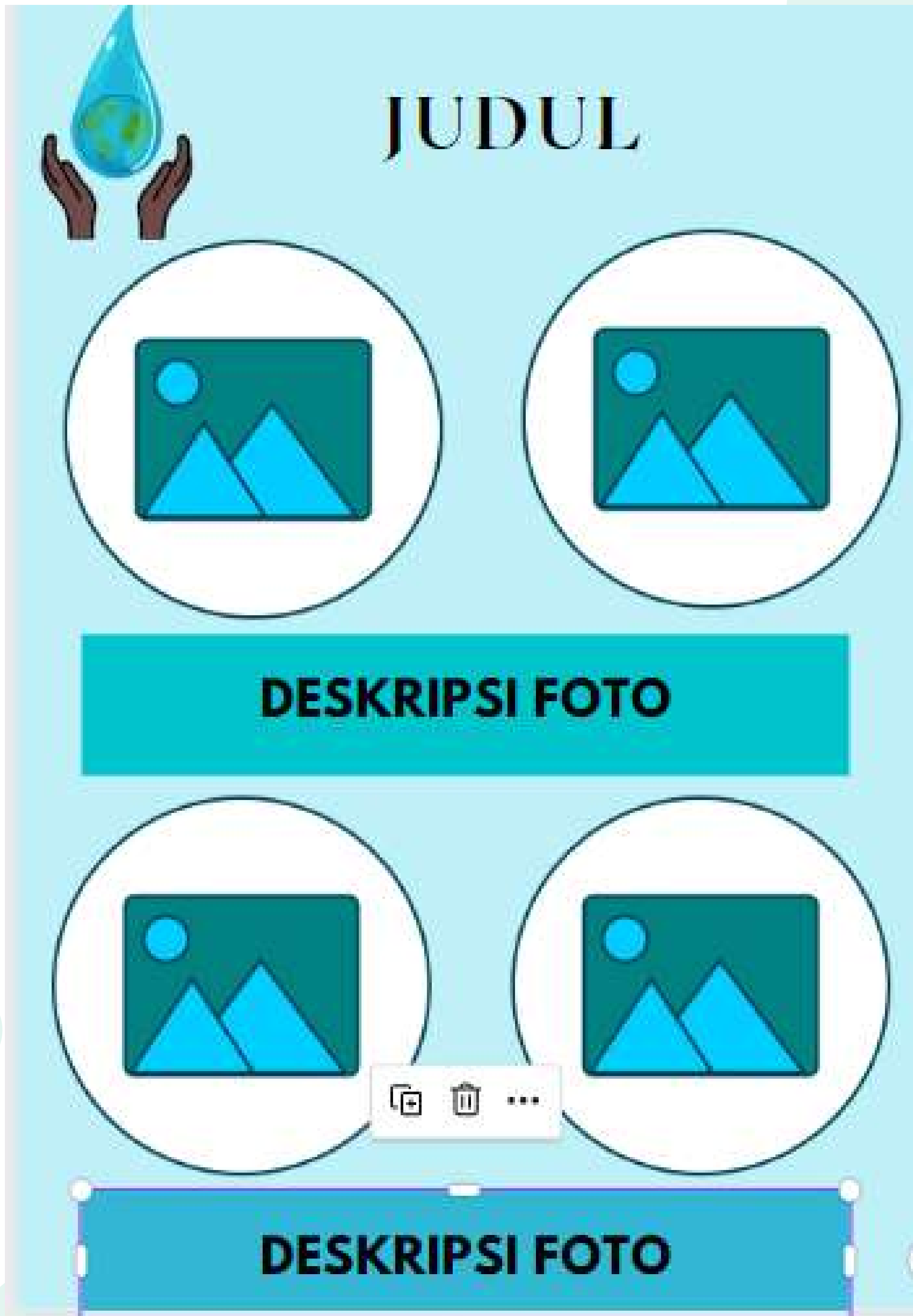
#### II.1.D UPAYA KONSERVASI AIR

1. Penugasan/ Penelitian/ Praktek pada mata pelajaran
2. Penugasan/ Penelitian/ Praktek pada Ekstrakurikuler
3. Pemanenan/penampungan air hujan
4. Pembuatan lubang biopori
5. Pembuatan sumur resapan
6. Pemanfaatan limbah air cuci tangan
7. Penghematan penggunaan air
8. Pemanfaatan air limbah air wudhu
9. Pemeliharaan instalasi air
10. Pemanfaatan air sungai

#### Bukti yang disiapkan

1. Daftar dan dokumentasi proses dan hasil praktek/ penugasan/ penelitian kegiatan terkait dengan konservasi air baik pada mapel maupun kegiatan ekstrakurikuler
2. Daftar dan dokumentasi (foto/video) kegiatan pembiasaan diri terbaru (1 tahun terakhir sebelum pengusulan) terkait dengan konservasi air
3. Aturan dan tata tertib penerapan perilaku konservasi air

# CONTOH BUKTI DOKUMENTASI





### HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM KONSERVASI ENERGI

1. Yang dimaksud dengan energi dalam kriteria ini adalah energi listrik, energi minyak dan gas
2. Melakukan pencatatan penggunaan listrik secara berkala (perbulan) dari pembiayaan rekening listrik dan membuat grafik pemakaian listrik berdasarkan pencatatan rutin tersebut. Hal ini berfungsi untuk mengukur upaya perubahan yang digunakan
3. Melakukan identifikasi peralatan listrik yang berpotensi menimbulkan pemborosan, agar dapat terpantau penggunaannya (contoh; sakelar/colokan listrik tanpa tombol on/off)
4. Melakukan identifikasi perilaku yang berpotensi menimbulkan pemborosan listrik (misalnya: keluar dari toilet tidak mematikan lampu)
5. Membuat aturan/tata tertib penerapan perilaku penghematan listrik di sekolah
6. Membuat pembangkit listrik dari energi terbarukan skala sekolah yang relevan dengan potensi yang tersedia di sekolah atau lingkungan sekitar/local. (contohnya: jika sekolah berdekatan dengan sungai yang arusnya mencukupi untuk pembangkit listrik tenaga hidro mikro (PLTMH) maka sekolah didorong untuk mengembangkan PLTMH skala sekolah
7. Kegiatan ini juga dapat terintegrasi dengan mata pelajaran yang relevan (misalkan; Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ekonomi/IPS)
8. Pembelajaran terkait upaya konservasi energi dapat dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran dan pembiasaan diri

### II.1.E KONSERVASI ENERGI

1. Perawatan peralatan listrik
2. Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan
3. Mematikan dan mencabut saklar peralatan elektronik saat tidak digunakan
4. Memanfaatkan cahaya alami (matahari) pada siang hari
5. Membersihkan lampu dan rumah lampu
6. Penggunaan peralatan hemat listrik
7. Pemanfaatan energi terbarukan
8. Sehari tanpa kendaraan bermotor
9. Penugasan/penelitian/praktek pada mata pelajaran
10. Penugasan/penelitian/praktek pada ekstrakurikuler
11. Mengatur suhu AC 24o-26oC (jika menggunakan AC)

### BUKTI YANG DISIAPKAN

1. Daftar dan dokumentasi proses dan hasil praktek/ penugasan/ penelitian kegiatan terkait dengan konservasi energi baik pada mapel maupun kegiatan ekstrakurikuler
2. Daftar dan dokumentasi (foto/video) kegiatan pembiasaan diri terbaru (1 tahun terakhir sebelum pengusulan) terkait dengan konservasi energi
3. Aturan dan tata tertib penerapan perilaku konservasi energi

# CONTOH SK KEPALA SEKOLAH KONSERVASI ENERGI

**PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG**  
 Jl. Pahlawan No. 40 Kec. Padang Panjang Timur  
 Telp : (0751) 84426, email : info@kota Padang Panjang

**KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI**  
**NOMOR : 0001/0101/2021**  
**TENTANG**  
**PENBENTUKAN TIM KONSERVASI ENERGI**  
**TARUH PEMBELAJARAN 2021/2022**

**Membina** : Dalam rangka rangka pelaksanaan program kerja sekolah secara optimal di SD 11 Nagari Padang Panjang Timur diwujudkan perlu membentukkan Tim Konservasi Energi

**Mengingat** :  
 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Dasar Energi

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN** :

**PERTAMA** : Pembentukan tim guru dalam Pembentukkan Tim Konservasi Energi seperti terdapat pada lampiran 1 keputusan ini

**KEDUA** : Menugaskan guru untuk melaksanakan Program kerja sekolah pada lampiran 1 keputusan ini

**KETIGA** : Mengingat adanya keterbatasan sumber daya manusia, maka perlu dan berhak kepada Kepala Sekolah

**KEEMPAT** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan, ditanggung kepala sekolah yang sesuai

**KELIMA** : Apabila terdapat keberatan dalam pelaksanaan keputusan ini, akan ditinjau sebagaimana mestinya

**KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Padang Panjang  
 Pada Tanggal : 01 Agustus 2021



Penyusunan: Dengan bentuk dan tampilan kepala:  
 1. Di Kepala Kantor Lingsarung Halay Kota Padang Panjang  
 2. Parangul

LAMPIRAN I: KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH  
 TENTANG TIM KONSERVASI ENERGI  
 Tanggal : 01 Agustus 2021  
 Nomor : 0001/0101/2021

**SUSUNAN TIM ORGANISASI KONSERVASI ENERGI**

1. Penanggung Jawab : RAI NI S.Pd

2. Penanggung :  
 - Zully Azzahra, S.Pd  
 - Epi Salsy, S.Pd



3. Rukar Pelaksana :  
 - Dewi Energi  
 - Auli Qatmanada  
 - Arkana Zahedi Al Baraq  
 - Miftahul Irfan  
 - Iqbal Fandiyan Putra  
 - Diani Putri

4. Urutan Tugas :  
 - Mengontrol program kerja, keberfektifan dan ketertarikan listrik di setiap ruangan  
 - Membuat laporan tentang pemanfaatan listrik yang melampaui kebutuhan  
 - Membuat laporan dan grafik budaya penggunaan listrik di lingkungan sekolah  
 - Melakukan inovasi dalam rangka penghematan energi





# CONTOH BUKTI DOKUMENTASI

 **JUDUL**

**DESKRIPSI FOTO**

**DESKRIPSI FOTO**

## II.1.F INOVASI TERKAIT DENGAN PENERAPAN PRLH LAINNYA BERDASARKAN HASIL IPLMH

### HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Karya inovatif merupakan proses dan/atau hasil pengembangan pemanfaatan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman oleh warga sekolah untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang/jasa), proses yang dapat mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup (fungsi air, udara, atmosfer dan tanah)
2. Jumlah karya inovatif pendidik dan peserta didik terkait dengan penerapan PRLH (diisi dengan angka)
3. Karya inovatif yang dihasilkan sekolah merupakan karya orisinal dan memanfaatkan potensi sumber daya local setempat, contoh
  - a. Beberapa inovatif yang dapat dijadikan makanan
  - b. Beberapa inovatif yang dapat dijadikan bahan obat-obatan
  - c. Sumber energi terbarukan seperti biogas dan biodiesel
  - d. Pembuatan arang aktif dari tandang kosong kelapa/kelapa sawit
  - e. Pemanfaatan pewarna alami untuk kerajinan tangan
  - f. Masker daun Nangka
  - g. Permen kulit melon
  - h. Inovasi lainnya
4. Pemuatan aspek inovasi terkait dengan penerapan PRLH lainnya berdasarkan hasil IPLMH dalam RPP akan lebih aplikatif jika dilakukan kolaborasi antar mata pelajaran melalui praktek/penugasan/ penelitian
5. Pembelajaran yang terkait inovasi penerapan PRLH lainnya berdasarkan hasil IPLMH dapat dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pengembangan diri

### BUKTI YANG HARUS DISIAPKAN

1. Dokumentasi atau foto-foto kegiatan dan proses penemuan karya inovatif sekolah terkait dengan penerapan PRLH
2. Karya-karya inovatif yang dihasilkan sekolah
3. Informasi detail dan penting terkait dengan karya inovatif yang telah dihasilkan sekolah dalam upaya penerapan PRLH



# CONTOH SK INOVASI



# CONTOH VIDEO INOVASI

MP4	INVASI LELE KATSU.mp4	40.109.225	39.942.434	GOM Media file(...	03/07/2022 13:45	5DCAB5F4
MP4	INOVASI WEDANG JAHE.mp4	19.823.934	19.475.215	GOM Media file(...	03/07/2022 13:47	0B4BEEA2
MP4	INOVASI KRIPIK DAUN KENSEN.mp4	14.155.966	13.914.501	GOM Media file(...	03/07/2022 13:46	079C6C2B
MP4	ECO ENZYEME.mp4	18.107.751	17.732.393	GOM Media file(...	03/07/2022 13:49	55A17802
MP4	diet plastik SDN 11 Padang Panjang Timur fix.mp4	250.263.035	250.263.035	GOM Media file(...	18/07/2022 15:15	67098208

# CONTOH FORMAT BUKTI DOKUMENTASI



# PENERAPAN PRLH UNTUK MASYARAKAT SEKITAR SEKOLAH DAN/ATAU DI DAERAH

## PENJELASAN STANDAR

1. Sekolah dan masyarakat sekitar merupakan bagian dari ekosistem belajar. Sekolah dan masyarakat secara bersama mempunyai komitmen dalam mengatasi permasalahan lingkungan disekitar sekolah. Kondisi lingkungan sekolah dan sekitarnya mendukung untuk proses belajar
2. Aksi penerapan PRLH untuk masyarakat merupakan bagian dari proses pembelajaran peserta didik untuk membangun budaya perilaku yang ramah lingkungan warga sekolah dan sekitar dan
3. Sebagai bagian dari kontribusi sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup, aksi penerapan PRLH dapat diinisiasi oleh sekolah dan dilakukan bersama sama dengan masyarakat

## INDIKATOR

1. Jumlah aksi penerapan PRLH untuk masyarakat sekitar sekolah
2. Kebersihan dan fungsi drainase di lingkungan sekitar sekolah
3. Pengelolaan sampah di lingkungan sekitar sekolah

## HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Sekolah melakukan identifikasi permasalahan lingkungan sekolah terkait dengan sanitasi dan drainase serta pengelolaan sampah sebagai bagian dari IPLMH
2. Kegiatan penerapan PRLH dengan masyarakat sekitar telah masuk dalam dokumen perencanaan Gerakan PBLHS yang telah disusun
3. Melakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar untuk mengatasi permasalahan yang akan diselesaikan sesuai dengan skala prioritas masalah
4. Membangun kolaborasi, integrasi dan sinkronisasi dengan masyarakat sekitar dalam menjalankan rencana aksi yang telah disusun
5. Koordinasi dengan instansi terkait dalam mengatasi permasalahan lingkungan sekitar yang tidak mampu diselesaikan oleh masyarakat dan sekolah. Misalnya dinas lingkungan hidup untuk mengangkut sampah yang menumpuk, perbaikan drainase yang tidak berfungsi dan sebagainya

## II.2.1 AKSI PENERAPAN PRLH UNTUK MASYARAKAT SEKITAR SEKOLAH

1. Bersih bersih sampah di luar sekolah
2. Pemadaman kebakaran hutan dan lahan
3. Kampanye tentang konservasi energi
4. Penanaman dan pemeliharaan pohon di luar sekolah
5. Kampanye tentang bank sampah
6. Kampanye tentang konservasi air
7. Upaya lainnya

## BUKTI YANG DISIAPKAN

1. Dokumen (Surat undangan, surat tugas, surat permohonan, absensi, notulensi dll) aksi penerapan PRLH untuk dan bersama masyarakat di sekitar sekolah
2. Dokumentasi (audio dan/ atau visual) aksi penerapan PRLH untuk bersama masyarakat sekitar sekolah berbagai pengambilan gambar.

## II.2.2.A KONDISI KEBERSIHAN DI LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH

- Bersih
- Kurang bersih

## BUKTI YANG HARUS DISIAPKAN

Dokumentasi (audio dan/atau visual) kondisi kebersihan dan fungsi drainase di lingkungan sekitar sekolah dari berbagai pengambilan gambar

## KONDISI DRAINASE DI LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH

- Berfungsi
- Tidak berfungsi

## II.2.3 PEMILAHAN DAN PENGELOAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH

- Sampah terpilah dan terkelola dengan baik
- Sampah terpilah namun tidak terkelola dengan baik
- Sampah tidak terpilah dan tidak terkelola dengan baik

## BUKTI YANG DILIHAT

1. Dokumentasi (audio dan/atau visual) kondisi sampah (pengurangan, pemilahan, pemanfaatan Kembali dan daur ulang) di lingkungan sekitar sekolah dari berbagai sudut pengambilan gambar

## CONTOH FORMAT BUKTI DOKUMENTASI

**JUDUL**

**DESKRIPSI FOTO**

**DESKRIPSI FOTO**

## CONTOH FORMAT ABSEN AGENDA

**DAFTAR HADIR**

Acara : Meeting Unit Koperasi Grobogan  
Tempat : Aula gedung R supraptq  
Hari/Tanggal : Minggu, 17 desember 2010  
Pukul : 14.00-selesai

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1			1
2			2
3			3
4			4
5			5
6			6
7			7
8			8
9			9
10			10

## CONTOH SURAT PERJALANAN DINAS

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT  
**DINAS PENDIDIKAN**  
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PAMEUNGPEUK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MANCAGAHAR 1**  
Jl. Raya Cilauteureun Ds. Mancagahar Kec. Pameungpeuk Kab. Garut

---

**SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS**  
NOMOR : 421/05-SD/II/2015

1.	Pejabat yang memberi perintah	Kepala SD Negeri Mancagahar 1 Kec. Pameungpeuk Kab. Garut
2.	Nama Pegawai yang diperintah Mengadakan perjalanan	<b>DIAN NUGRAHA, S.Pd</b>
3.	Jabatan, Pangkat dari pegawai yang diperintahkan	Guru Kelas / Penata / III C
4.	Perjalanan dinas yang diperintahkan	Dari : Pameungpeuk Ke : Garut

## **PENJELASAN STANDAR:**

1. Kampanye dan publikasi bertujuan untuk
  - a. mengkomunikasikan Gerakan PBLHS di Sekolah kepada seluruh warga Sekolah, instansi dan pihak terkait, serta masyarakat
  - b. sebagai sarana informasi yang dapat memotivasi dan mengubah pola pikir warga Sekolah dan masyarakat terhadap isu-isu lingkungan
  - c. meningkatkan keterlibatan warga Sekolah dan masyarakat dalam aksi penerapan PRLH.
2. Kampanye dan publikasi dilakukan secara terorganisir, terencana dan seintensif mungkin untuk mencakup sasaran warga Sekolah maupun luar Sekolah dalam jumlah banyak, pada waktu tertentu.

## **INDIKATOR**

1. Jumlah kegiatan kampanye dan publikasi Gerakan PBLHS
2. Jumlah Media Publikasi

## **HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN**

1. kampanye dan publikasi dilakukan secara terprogram dengan melibatkan Kader Adiwiyata, dan masuk dalam dokumen rencana Gerakan PBLHS;
2. Sekolah menetapkan materi kampanye yang akan dilakukan di dalam mendorong Gerakan PBLHS
3. materi kampanye dan publikasi sekurang-kurangnya meliputi 5 (lima) tema, yakni; kebersihan dan sanitasi, penghijauan, konservasi air, konservasi energi dan sampah, dan tema lain yang dinilai penting
4. materi kampanye dan publikasi sekurang-kurangnya meliputi 5 (lima) tema, yakni; kebersihan dan sanitasi, penghijauan, konservasi air, konservasi energi dan sampah, dan tema lain yang dinilai penting
5. dalam pelaksanaan kampanye dan publikasi eksternal, Sekolah dapat bekerja sama dengan pihak terkait
6. kegiatan kampanye yang dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut
  - a. Internalisasi Gerakan PBLHS bagi warga Sekolah
  - b. Sosialisasi/kampanye Gerakan PBLHS bagi lembaga/pihak terkait
7. kegiatan publikasi dapat dilakukan melalui
  - a. Pemberitaan aksi, kreasi dan inovasi gerakan melalui media sosial dan media massa; pameran aksi, kreasi dan inovasi Gerakan PBLHS

## **II.4.1 KEGIATAN KAMPANYE DAN PUBLIKASI GERAKAN PBLHS**

1. Pemberitaan aksi dan kreasi Gerakan melalui media sosial dan media massa
2. Sosialisasi Gerakan kepada pihak terkait
3. Kampanye konservasi air
4. Pameran aksi, kreasi dan inovasi Gerakan
5. Pemberitaan inovasi Gerakan melalui media sosial dan media massa
6. Kampanye pengelolaan sampah melalui 3R
7. Kampanye konservasi energi
8. Internalisasi Gerakan kepada warga sekolah

## **BUKTI YANG DISIAPKAN**

1. Dokumen tertulis (undangan, Brosur, leaflet dll)
2. Dokumentasi kampanye yang menunjukkan jumlah dan mareri kegiatan.  
Dokumentasi dapat berupa foto dan/atau video (bisa dalam bentuk tautan)
3. Jumlah kegiatan kampanye/ publikasi

## **II.4.2 MEDIA PUBLIKASI GERAKAN PBLHS**

1. Majalah dinding
2. Bulletin/majalah sekolah
3. Pameran
4. Media cetak
5. Website/blog/fanspage
6. Poster/slogan
7. Media elektronik
8. Media sosial

## **BUKTI YANG HARUS DISIAPKAN**

1. Media publikasi (majalah dinding, poster, slogan, dll) yang dimuat materi kampanye Gerakan PBLHS
2. Jumlah Media Publikasi

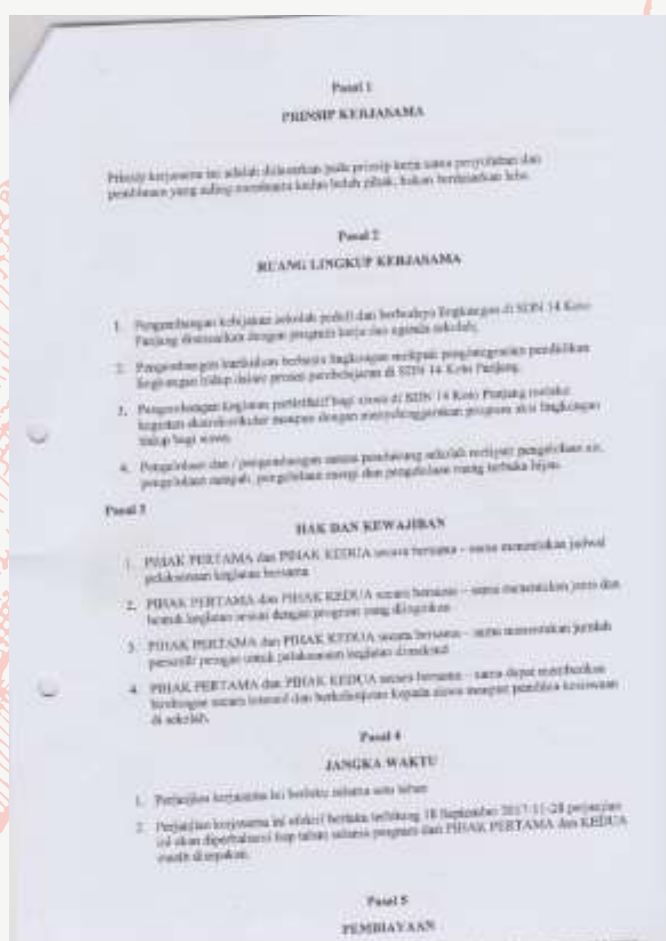
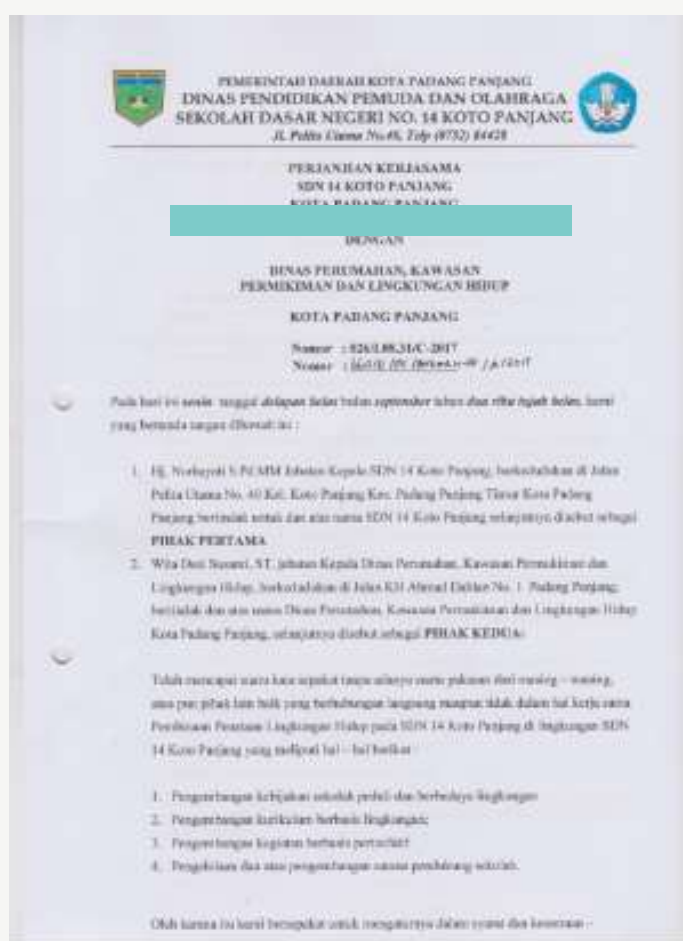




# CONTOH DOKUMENTASI FORUM ADIWIYATA MELALUI WHATSAPP



# CONTOH MoU DENGAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP



# CONTOH SURAT UNDANGAN DENGAN PIHAK KE-3



## PENJELASAN STANDAR

1. Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap kader adiwiyata serta pelibatan aktif kader dalam berbagai aksi LH sesuai dengan potensi yang dimiliki serta sesuai dengan rencana Gerakan PBLHS
2. Pembentukan dan pemberdayaan kader adiwiyata bertujuan untuk menciptakan penggerak aksi penerapan PRLH di sekolah untuk keberlanjutan Gerakan PBLHS dan
3. Kader adiwiyata merupakan agen perubahan yang dapat mendorong dan memotivasi warga sekolah dalam membangun karakter berbudaya lingkungan

## INDIKATOR

1. % (persentase) kader adiwiyata yang dibentuk
2. Jumlah kegiatan pemberdayaan kader adiwiyata

## HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Kepala sekolah membentuk Kader Adiwiyata Sekolah yang ditetapkan dengan SK
2. Diharapkan jumlah kader 20% dari jumlah peserta didik yang ditetapkan sebagai kader adiwiyata
3. Kader adiwiyata yang dipilih melalui proses seleksi oleh sekolah
4. Beberapa kegiatan pemberdayaan kader adiwiyata yang dapat dilakukan diantaranya
  - a. Seminar dan pelatihan kader adiwiyata
  - b. Pelatihan pengelolaan sampah, konservasi air, konservasi energi, pembuatan kompos, penanaman dan pemeliharaan pohon/ tanaman
  - c. Kampanye pengelolaan sampah, hemat air dan energi
  - d. Lomba kreasi, inovasi dan aksi penerapan PRLH

### II.5.1 JUMLAH KADER ADIWIYATA

- Jumlah kader adiwiyata
- Jumlah keseluruhan peserta didik

## BUKTI YANG DI SIAPKAN

1. Keputusan kepala sekolah tentang pembentukan kader adiwiyata/pokja/duta dll
2. Profil sekolah, untuk mengetahui jumlah peserta didik
3. Dokumentasi (foto dan/atau video) kegiatan, terkait pembentukan kader adiwiyata

### II.5.2 KEGIATAN MEMBERDAYAKAN KADER ADIWIYATA

1. Kampanye pengelolaan sampah
2. Kampanye konservasi energi
3. Pembuatan kompos
4. Penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman
5. Kampanye konservasi air
6. Aksi bersih bersih sampah
7. Normalisasi saluran drainase
8. Kegiatan lainnya

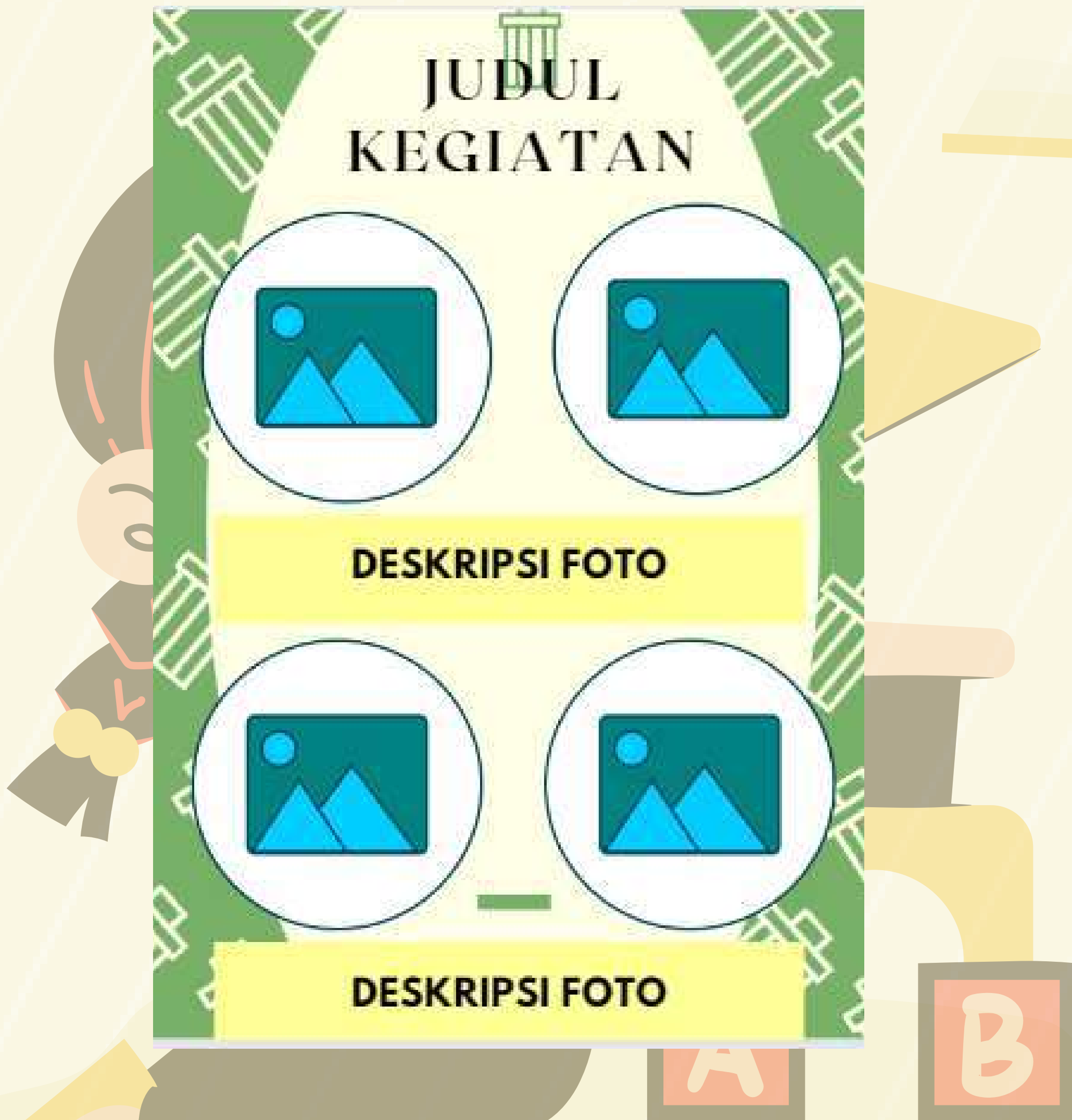
## BUKTI YANG DISIAPKAN

1. Surat undangan, poster dan dokumen tertulis terkait dengan kegiatan pemberdayaan kader adiwiyata
2. Dokumen pembagian tugas atau rencana aksi kader adiwiyata
3. Dokumentasi (foto/atau dan video) kegiatan pemberdayaan kader adiwiyata

## CONTOH SK KEPALA SEKOLAH TIM KADER ADIWIYATA



## CONTOH DOKUMENTASI TENTANG KADER ADIWIYATA



### III. PEMANTAUAN DAN EVALUASI GERAKAN PBLHS

#### MELAKSANAKAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN GERAKAN PBLHS

##### III.1.1 FREKUENSI PELAKSANAAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI

###### PENJELASAN STANDAR

1. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan SBPLH bertujuan untuk mengetahui perkembangan/kemajuan pelaksanaan Gerakan PBLHS yang dilaksanakan oleh Sekolah, capaian target, hambatan yang ditemui dan tindaklanjutnya
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS dapat dilakukan antara lain melalui wawancara, survey sederhana, observasi, diskusi terpumpun (FGD).

###### INDIKATOR

1. frekuensi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
2. % (persentase) rencana kegiatan Gerakan PBLHS yang terlaksana (Semakin sering pemantauan dan evaluasi dilakukan, diharapkan tingkat pencapaian pelaksanaan Gerakan PBLHS semakin tinggi, karena kendala/hambatan dalam pelaksanaan Gerakan dapat segera diketahui untuk dilakukan tindakan perbaikan)

###### HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Semakin sering pemantauan dan evaluasi dilakukan, diharapkan tingkat pencapaian pelaksanaan Gerakan PBLHS semakin tinggi, karena kendala/hambatan dalam pelaksanaan Gerakan dapat segera diketahui untuk dilakukan tindakan perbaikan
2. hasil pemantauan dan evaluasi setiap periode dituangkan dalam format Tabel 3
3. hasil evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan dari rencana Gerakan PBLHS yang belum tercapai
4. yang dimaksud dengan % (persentase) rencana kegiatan Gerakan PBLHS yang terlaksana adalah berapa jumlah kegiatan yang terlaksana dari jumlah kegiatan yang telah direncanakan yang tertuang dalam Rencana Gerakan PBLHS

###### BUKTI YANG DISIAPKAN

1. Tabel rencana Gerakan PBLHS yang ditandatangani oleh kepala sekolah
2. Table setiap pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS yang ditandatangani oleh kepala sekolah. Table di cantumkan periode pemantauan. \*jika dalam 1 tahun dilakukan 3 kali pemantauan dan evaluasi, maka table pemantauan berjumlah 3. Contoh : Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLH Januari s.d maret 2021
3. Dokumentasi (foto, video) setiap pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS

##### III.1.2. RENCANA KEGIATAN GERAKAN PBLHS (RENCANA AKSI LH DI SEKOLAH) YANG TELAKSANA (%)

- jumlah kegiatan yang terlaksana
- Jumlah kegiatan dalam rencana Gerakan PBLHS (Rencana Aksi Sekolah)

###### BUKTI YANG DISIAPKAN

1. Table pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS yang dilakukan dalam 1 tahun dan dokumentasi

### **BERTUJUAN UNTUK**

1. Mendapatkan informasi yang objektif dalam pelaksanaan Gerakan PBLHS
2. Mendapatkan masukan perbaikan secara objektif dalam pelaksanaan Gerakan PBLHS
3. Menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan Gerakan PBLHS

**INDIKATORNYA** ADALAH PEMANTAUAN DAN EVALUASI MELIBATKAN BERBAGAI PIHAK

### **HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN**

1. Keterlibatan para pihak yang dihitung apabila ada keterwakilan dari setiap pihak dalam membahas dan menyetujui tabel pemantauan dan evaluasi Gerakan PBLHS yang disusun oleh Tim Adiwiyata Sekolah
2. Keterwakilan setiap pihak

### **III.2.1 UNSUR YANG TERLIBAT DALAM PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

- Kepala sekolah
- Komite sekolah
- Dewan pendidik
- Peserta didik
- Masyarakat

### **BUKTI YANG HARUS DISIAPKAN**

1. Tabel setiap pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS yang disusun oleh tim Adiwiyata Sekolah
2. Dokumentasi (Foto, Video) pelibatan para pihak
3. Undangan daftar hadir dan notulensi rapat pelibatan para pihak
4. Tabel setiap pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah



## CONTOH TABEL PELAKSANAAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI

PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN GERAKAN PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH SDN 14 KOTO PANJANG PERIODE JULI-DESEMBER 2020								
No	Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Target Capaian Kegiatan		Hasil Pemantauan		Kendala	Rencana Tindak Lanjut
			Perubahan Prilaku	Perubahan Kondisi Fisik Lingkungan	Perubahan Prilaku	Perubahan Kondisi Fisik Lingkungan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>1 Standar Pengelolaan</b>								
	a. Pengintegrasian PRLH kedalam dokumen 1 KTSP ( visi, misi, tujuan dan program sekolah)	Tim Manajemen Sekolah	Terintegrasinya penerapan PRLH kedalam dokumen 1 KTSP	-	Sudah mulai diintegrasikan PRLH kedalam Dokumen KTSP tetapi belum maksimal		Akibat Pandemi Covid sehingga PBM dilaksanakan mandiri di rumah dan guru-guru WFH	
	b. Menerapkan nilai-nilai pengelolaan sampah sekolah melalui kebijakan sekolah	Tim Manajemen Sekolah	Terintegrasinya usaha pengelolaan sampah sekolah melalui kebijakan sekolah, penguatan warga sekolah dan kemitraan		Tidak terlaksana		Akibat Pandemi Covid sehingga PBM dilaksanakan mandiri di rumah dan guru-guru WFH	Dilanjutkan pada periode selanjutnya
	c. Penguatan pesan nilai pengelolaan sampah kepada warga sekolah melalui sosialisasi pamflet dan pesan lainnya	Tim Manajemen Sekolah	Tahun 1 : 3%		Tidak terlaksana		Akibat Pandemi Covid sehingga PBM dilaksanakan mandiri di rumah dan guru-guru WFH	Dilanjutkan pada periode selanjutnya
	d. Penghematan penggunaan listrik dan air bertahap	Fokja Konservasi Air dan Energi	Tahun 1 : 5%		Tidak terlaksana		Akibat Pandemi Covid sehingga PBM dilaksanakan mandiri di rumah dan guru-guru WFH	Dilanjutkan pada periode selanjutnya
	e. Peningkatan jumlah pohon dan tanaman	Fokja Pemeliharaan dan Penanaman Pohon	Tahun 1 : 5%		Tidak terlaksana		Akibat Pandemi Covid sehingga PBM dilaksanakan mandiri di rumah dan guru-guru WFH	Dilanjutkan pada periode selanjutnya
	f. Pengelolaan sampah dengan 3R	Majelis Guru	Tahun 1 : 3%	Menyedekakan air minum isi ulang, warga sekolah bawa botol minum isi ulang dan pengomposan sampah organik	Tidak terlaksana	Tidak ada kegiatan di sekolah	Akibat Pandemi Covid sehingga PBM dilaksanakan mandiri di rumah dan guru-guru WFH	Dilanjutkan pada periode selanjutnya
<b>2 Standar Proses</b>								
	a. Pengintegrasian PRLH kedalam RPP	Kepala sekolah, Guru	Tahun 1 : 50%		Hanya sebagian kecil RPP yang diintegrasikan dengan PRLH		Akibat Pandemi Covid sehingga PBM dilaksanakan mandiri di rumah dan guru-guru WFH	Dilanjutkan pada periode selanjutnya
	b. Pengintegrasian pendidikan ramah lingkungan hidup (PRLH) pada kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan diri	Kepala sekolah, Guru	Tahun 1 : 50%		Belum bisa dilaksanakan		Akibat Pandemi Covid sehingga PBM dilaksanakan mandiri di rumah dan guru-guru WFH	Dilanjutkan pada periode selanjutnya

## CONTOH NOTULENSI RAPAT TERKAIT DENGAN RAPAT PELAKSANAAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 14 KOTO PANJANG**  
*Jl. Pelita Utama No. 48, Telp (0752) 84428*

**NOTULEN RAPAT**

Hari/ Tanggal : Sabtu / 6 Juni 2020  
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai  
Acara : 1. Evaluasi dan Pemantauan Pelaksanaan GPBLHS Periode Januari-Juni 2020  
2. Hal-hal dirata perlu.

- Ada 4 standar yang dikembangkan sehubungan dengan Gerakan PBLHS terkait lingkungan di SDN 14 Koto Panjang, yaitu Standar Pengelolaan, Standar Proses, Standar Tenaga pendidik dan Standar Sarana Prasarana.
- Dari 4 standar tersebut ada uraian kegiatan yang dijabarkan untuk dilaksanakan setiap tahunnya.
- Tahun 2020 adalah tahun pertama pelaksanaan GPBLHS yang dibagi dalam 2 periode, yaitu Periode Januari-Juni dan Periode Juli-Desember 2020.
- Sebagian besar rencana yang disusun belum dapat dilakukan disebabkan oleh Pandemi Covid yang melanda dunia. Dunia Pendidikan terkena imbas yang menyebabkan PBM tidak dapat dilakukan secara normal yang menyebabkan terganggunya kegiatan siswa di sekolah.
- Untuk itu rencana PBLHS akan dilanjutkan di periode selanjutnya.
- Kepada guru-guru untuk tetap memperhatikan penerapan PRLH kepada siswa di rumah.

Kepala Sekolah  
*(Signature)*  
Aurhazati, S.Pd  
NIP. 196711101988122003

## PENAMAAN DOKUMEN

- 1. Data\_Administrasi
- 2. Rencana\_Aksi\_Kajian\_LH
- 3. Dok\_1\_KTSP
- 4. RPP
- 5. Kebersihan\_Sanitasi\_Drainase
- 6. Pengelolaan\_Sampah
- 7. Penanaman\_Pemeliharaan\_Pohon\_Tan...
- 8. Konservasi\_Air
- 9. Konservasi\_Energi
- 10. Inovasi\_terkait\_Penerapan\_PRLH
- 11. Penerapan\_PRLH\_untuk\_Masyarakat
- 12. Jejaring\_Kerja\_Komunikasi(kemitraan)
- 13. Kampanye-Publikasi
- 14. Kader Adiwiyata
- 15. Pemantauan\_Evaluasi



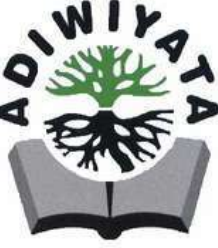
**PADA ITEM PADA MASING-MASING  
KRITERIA DIPISAH (TIDAK DIGABUNG)  
DAN DIKASIH NOMOR**

II.1.a.2. Upaya pemeliharaan kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase sekolah berupa:	
<input type="checkbox"/> Penugasan/ penelitian/ praktek pada mata pelajaran	<input type="checkbox"/> Membersihkan ruang kelas/guru/ perpustakaan
<input type="checkbox"/> Penugasan/ penelitian/ praktek pada ekstrakurikuler	<input type="checkbox"/> Mengadakan lomba kebersihan kelas
<input type="checkbox"/> Membersihkan toilet	<input type="checkbox"/> Mengikuti kegiatan jumat/sabtu bersih
<input type="checkbox"/> Membersihkan drainase secara rutin	<input type="checkbox"/> Memperbaiki toilet dan drainase
<input type="checkbox"/> Menguras septic tank jika penuh	
<input type="checkbox"/> Upaya lainnya (klik dan tulis di kotak samping)	
<input type="checkbox"/> Upaya lainnya (klik dan tulis di kotak samping)	
<input type="checkbox"/> Upaya lainnya (klik dan tulis di kotak samping)	

**1 FILE  
TIDAK DIGABUNG  
DENGAN FILE LAIN**



## DAFTAR PUSTAKA



**Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Nomor 32: Jakarta**

**Nota Kesepahaman. 2016. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan , Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Riset dan Teknologi, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tentang *Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup*: Jakarta**

**Perjanjian Kerja Sama antara 5 lembaga. 2016. *Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup pada Satuan Pendidikan*: Jakarta**

**Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 52 tahun 2019 tentang *Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah*. Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta**

**Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 53 tahun 2019 tentang *Penghargaan Adiwiyata*. Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Jakarta**





# **DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA PADANG PANJANG**

